



PT. BPR. PRIMA DEWATA

*"Membangun Bersama Masyarakat"*

# LAPORAN TAHUNAN 2024



**PT. BPR. PRIMA DEWATA**

*"Membangun Bersama Masyarakat"*

## **VISI DAN MISI**

### **Visi :**

**Menjadi yang Sehat, Handal, Terpercaya dan Utama**

### **Misi :**

- 1. Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi**
- 2. BPR yang dipercaya serta menjadi pilihan nasabah dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal dan pengelolaan keuangannya;**
- 3. Memberikan layanan yang prima dan solusi yang tepat bagi nasabah dan masyarakat;**
- 4. Meningkatkan pertumbuhan volume usaha dengan mengelola bisnis yang sehat;**
- 5. Pengembangan Teknologi informasi dan Sumber daya manusia yang profesional untuk memberikan rasa aman dan kepastian kepada nasabah, dan masyarakat.**

**LAPORAN TAHUNAN  
PT. BPR. PRIMA DEWATA  
2024**

## IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

### DATA PERSEORAN

Nama Perseroan	PT. BPR. PRIMA DEWATA
Kepemilikan	3 (tiga) Pemegang Saham
Dasar Hukum Pendirian	Akta No 207 tanggal 27 Juni 1990 Notaris I Made Puryatma, SH
Tanggal Pendirian	27-Jun-90
Modal Dasar	Rp. 5.000.000.000
Modal disetor	Rp. 3.000.000.000
Kantor Pusat	Jalan Gatot Subroto Barat No 18 Y Kerobokan Badung Bali Telp. (0361) 430818; (0361) 430816 Email : bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

### PENGURUS DAN MANAJEMEN

Komisaris Utama	Thony Wijaya
Komisaris	Ronny Abdikeruma
Direktur Utama	Agus Purnomo
Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	Luh Putu Merta Arih

### KEPALA CABANG

Kepala Cabang Buleleng	I Putu Tegeh Aryawangra
------------------------	-------------------------

DAFTAR ISI

VISI & MISI PERUSAHAAN

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DIREKSI

Bagian Pertama:

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Sejarah Pendirian Perusahaan - 15 02

Kepengurusan 03

Permodalan dan Kepemilikan Perusahaan 06

Bagian Kedua:

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

Tinjauan Kinerja Keuangan 08

Rasio-Rasio Keuangan 09

Bagian Ketiga:

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Target Jangka Pendek 13

Target Jangka Menengah 13

Bagian keempat

LAPORAN MANAJEMEN

Struktur Organisasi 16

Aktivitas Usaha 17

Teknologi Informasi 17

Perkembangan dan Target Pasar 18

Jaringan Kerja dan Mitra Usaha 18

Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor 18

Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam 18

Perkembangan Sumber Daya Manusia 19

Kebijakan dalam Pemberian Gaji dan Fasilitas kepada Direksi dan Komisaris 20

Perubahan Perubahan Penting Lainnya yang terjadi di BPR dan/Atau di Kelompok Usaha 20

LAMPIRAN LAMPIRAN

## KATA PENGANTAR

Kinerja perusahaan dalam hal penyaluran kredit memang belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian penyaluran dana dalam bentuk kredit meningkat sebesar 7,14% dari tahun 2023. Pencapaian ini secara kualitatif menggambarkan adanya peningkatan kemampuan dan daya saing SDM perusahaan dalam rangka mewujudkan industri perbankan yang tangguh.

Kami menyadari bahwa PT. BPR Prima Dewata menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang bersumber dari kondisi eksternal sebagai dampak pandemi yang masih berpengaruh terhadap kinerja bank. Di tahun 2024, PT BPR Prima Dewata berfokus untuk memperbaiki kualitas kredit sehingga berhasil membukukan risiko kredit yang tercermin dari rasio NPL baik *gross dan net* masing-masing sebesar 0,05 persen. Adapun kinerja tetap terjaga baik dengan pertumbuhan kredit yang meningkat, adalah sebagai berikut: Rasio CAR sebesar 38,70 persen, Rasio CR sebesar 9,77 persen, Rasio LDR sebesar 66,13 persen, Rasio ROA sebesar 1,62 persen, serta Rasio BOPO sebesar 88,36 persen.

Hal lain yang patut kita cermati ke depan adalah mencermati volatilitas ekonomi global dan dampaknya kepada ekonomi domestik, yang disertai dengan kebijakan pengawasan perbankan secara

Di tahun 2024 ini, perkembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi menciptakan tantangan dan peluang yang mengharuskan PT. BPR PRIMA DEWATA beradaptasi dan bertransformasi sehingga dapat mempertahankan daya saingnya. Kondisi ini perlu ditindaklanjuti melalui suatu kebijakan dan strategi digitalisasi yang efektif dengan memperhatikan sisi internal industri BPR. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa digitalisasi juga menghadirkan potensi risiko baru yang perlu diantisipasi. Langkah strategis ini hendaknya didukung dengan kecukupan permodalan yang memadai, likuiditas yang kuat, dan praktik tata kelola serta manajemen risiko dan kepatuhan yang semakin baik. Menyadari kondisi dan tantangan tersebut, dan untuk memenuhi UUP2SK, ditahun 2025 PT BPR Prima Dewata direncanakan menggabungkan diri dengan PT. BPR Prima Nadi.

Akhirnya, ijin kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholders, atas support dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada kami selama ini. Tentunya kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan loyalitas tinggi. Dengan semangat pantang menyerah, mari kita wujudkan tekad dan tujuan untuk terus melanjutkan perjuangan menjadi yang terbaik.

Badung 24 April 2025



Arus Purnomo  
Direktur Utama

# A. INFORMASI UMUM

## **A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN**

### **1. SEJARAH PERUSAHAAN**

PT. BPR. Prima Dewata didirikan di kabupaten Badung, Bali berdasarkan Akta Notaris I Made Puryatma Sarjana Hukum di Denpasar No 207 Tanggal 27 Juni 1990 dengan nama PT. BPR Merta Rauh berkedudukan di Desa Tegal Darmasaba Kecamatan Abiansemal, Daerah Tingkat II Badung, dan telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan data akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Perseroan ini didirikan untuk waktu yang lamanya tidak ditentukan dan telah dimulai sejak 25 Juli 1990.

Di dalam akta ini disebutkan pula bahwa maksud dan tujuan perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi Pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Berdasarkan Akta Notaris I Made Puryatma, Sarjana Hukum di Denpasar, No 26 tanggal 13 November 2007 dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-28546.AH.01.02 tahun 2008, PT BPR. Merta Rauh telah berubah nama menjadi PT. BPR. Prima Dewata berkedudukan di Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Perubahan anggaran dasar terakhir dengan akta notaris no 01 tanggal 03 Juli 2008, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-67526.AH.01.02 tahun 2008 tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Prima Dewata dengan berkedudukan di Kabupaten Badung, propinsi Bali. Dalam akta ini juga disebutkan bahwa bank dapat membuka cabang atau kantor perwakilan di seluruh Provinsi Bali.

Perubahan akta perseroan adalah akta notaris I Nyoman Oka, Sarjana Hukum, M.Kn, di Badung No 50 tanggal 27 September 2013 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum, No AHU-AH.01.10-47092 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Bank Perkreditan Rakyat Prima Dewata.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir tanggal 08 September 2023 dengan akta notaris No 05 yang dibuat dihadapan Notaris

I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, dan sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.09-0161618.

Sampai dengan saat ini ijin ijin yang telah dimiliki PT. BPR Prima Dewata adalah :

- Persetujuan Prinsip pendirian BPR dari menteri Keuangan Nomor : S-871/MK.13/1990 tanggal 12 Juni 1990
- Ijin Usaha BPR dari menteri Keuangan No Kep-607/KM.13/1990 tanggal 10 Desember 1990
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 014750582906000 dari Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Tanda Daftar Perusahaan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor pendaftaran no : 220816402587 belaku sampai dengan 18 Maret 2020.
- Surat Ijin Tempat Usaha dari Bupati Badung nomor 666 tahun 2008
- Ijin Prinsip Kantor Cabang Singaraja No. S-162/KO,31/2014 Tanggal 8 September 2014
- Ijin operasional Kantor Cabang Singaraja No. S-203/KO,31/2014, tanggal 25 November 2014

Bank berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Barat No 18 Y Kerobokan Badung. Dan, Bank memiliki kantor cabang di Singaraja, beralamat di Jl. WR Supratman No 73 Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

## 2. KEPENGURUSAN

### 1. Susunan Dewan Komisaris :

1. Nama	:	Thony Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir	:	Mataram, 15 Januari 1980
Pekerjaan	:	Karyawan Swasta
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Agama	:	Budha
Alamat	:	Green Garden Blok D-I/14-15 Jakarta Barat
Jabatan	:	Komisaris Utama PT. BPR Prima Dewata

- Riwayat Pendidikan :

- Tahun 1992 : Tamat SDK ST. Antonius, Cakranegara.
- Tahun 1995 : Tamat SMPK Kesuma, Cakranegara.
- Tahun 1998 : Tamat SMUK 1 BPK Penabur, Jakarta.
- Tahun 2002 : Tamat Universitas Tarumanagara, Jakarta.

- Riwayat Pekerjaan :
  - Pada PT Pro Car International Finance, Jakarta dari 2003 – 2007 jabatan terakhir Kepala Cabang.
  - Pada PT Prima Auto World, Bali dari 2007 – sekarang jabatan terakhir Direktur.
  - Pada PT. BPR Prima Sejahtera, Tangerang Selatan, tahun 217 – sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama
  - PT Prima Wahana Auto Mobil, tahun 2017 – sekarang menjabat sebagai Direktur Utama
  - PT Prima Metro Autoworld, tahun 2017 – sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama
  - PT Prima Autoban, tahun 2021 – sekarang menjabat sebagai Direktur
  - PT. BPR. PRIMA DEWATA, tahun 2007 – saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama

2. Nama : Ronny Abdikesuma  
 Tempat, Tanggal lahir : Ampenan, 28 Desember 1964  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Budha  
 Alamat : Jl. Mahabrata No 3 Karang Tangkeban, Cakranegara Mataram.  
 Jabatan : Komisaris PT. BPR Prima Dewata

- Riwayat Pendidikan :
  - Tahun 1977 : Tamat SDN No 8 Cakranegara.
  - Tahun 1980 : Tamat SMPK Kesuma Cakranegara.
  - Tahun 1983 : Tamat SMAK Kesuma Cakranegara.
  - Tahun 1988 : Tamat Akademi Keuangan dan Perbankan Mataram
  - Tahun 1991 : Lulus Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Mataram

- Riwayat Pekerjaan :
  - Tahun 1988 pada PT Bank Umum Nasional Cabang Mataram dengan Jabatan Terakhir sebagai Kepala Bidang Account Manajemen.
  - Pemimpin Cabang PT Bank Hastin Cabang Mataram, terhitung tahun 1997 hingga tahun 1999.
  - Dosen Honorer pada Akademi Manajemen Mataram tahun 1993 – 1994
  - Terhitung 12 Juli 2000 hingga Desember 2010 menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Prima Nadi Mataram.
  - PT. BPR PRIMA DEWATA, tahun 2007 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris

## 2. Susunan Direksi :

1. Nama : Agus Purnomo  
Tempat, Tanggal lahir : Kediri 07-07-1961  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Bukit Cemara Tujuh III/76 Malang Jawa Timur.  
Jabatan : Direktur Utama PT. BPR Prima Dewata

- Riwayat Pendidikan :

- Tahun 1973 : Tamat SDN Burengan I Kediri.
- Tahun 1976 : Tamat SMP Dhoho I Kediri.
- Tahun 1980 : Tamat SMA N I Kediri.
- Tahun 2010 : Lulus STIEKMA, Jurusan Manajemen Keuangan

- Riwayat Pekerjaan :

- Bank BCA, tahun 1986 – 1990, jabatan terakhir Kasie Tabungan dan Deposito
- Bank Danamon, tahun 1990 – 2000, jabatan terakhir Pimpinan Cabang BDI Malang
- Bank Mega, tahun 2001 – 2006, jabatan terakhir Pimpinan Cabang Malang-Kawi
- BPR Dau Anugrah, tahun 2007-2017, Jabatan Direktur Utama
- PT. Mahameru Property, tahun 2017, Jabatan Direksi
- Trainer mandiri, tahun 2018 – 2020, Trainer dan motivator
- PT. BPR. Prima Sejahtera, tahun 2021 -2022, Jabatan Direktur Utama
- PT. BPR. PRIMA DEWATA, tahun 2022 – saat ini, menjabat sebagai Direktur Utama

2. Nama : Luh Putu Merta Asih  
Tempat, Tanggal lahir : Klungkung, 17 Maret 1973  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Hindu  
Alamat : Br Tuka Dalung Kuta Utara Badung Bali.  
Jabatan : Direktur PT. BPR Prima Dewata  
Riwayat Pendidikan :

- Tahun 1985 : Tamat SDN 1 Pekandelan.
- Tahun 1988 : Tamat SMPN 1 Klungkung.

- Tahun 1991 : Tamat SMAN I Klungkung.
- Tahun 1996 :Tamat Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

- Riwayat Pekerjaan :
  - PT. BPR. ARGAWA UTAMA tahun 1996 sampai 2006, jabatan terakhir Direktur Operasional
  - PT. BPR. Prima Dewata dari 2007 – saat ini. Jabatan saat ini Direktur PT. BPR. Prima Dewata

### 3. PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Selanjutnya berdasarkan akta notaris No 02 tanggal 01 November 2022 yang dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, tentang keputusan Hasil rapat PT. BPR. Prima Dewata. Dalam rapat tersebut disampaikan perubahan kepemilikan saham serta penunjukan pemegang saham pengendali perusahaan dan sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.09-0074458. Dengan demikian komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	%
1.	Yasin Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
2.	Thony Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
3.	Ronny Abdikesuma	300	300.000	10.00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>100.00</b>

## B. PERKEMBANGAN USAHA

## B. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

### 1. TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan Kinerja Keuangan yang diuraikan pada bab ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2024, meliputi pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak.

(dalam Rupiah)

Pos Pos	Posisi	Posisi	Variance
	31 Desember 2023	31 Desember 2024	
Pendapatan operasional :			
Pendapatan bunga :			
Bunga kontraktual	6.609.982.372	6.565.871.996	- 44.110.376
Provisi	367.104.300	444.730.666	77.626.366
Jumlah pendapatan bunga	6.977.086.672	7.010.602.662	33.515.990
Beban bunga	2.837.800.880	3.016.401.069	178.600.189
Pendapatan bunga bersih	4.139.285.792	3.994.201.593	- 145.084.199
Pendapatan operasional lainnya	1.378.108.709	1.698.678.915	320.570.206
Jumlah pendapatan operasional	5.517.394.501	5.692.880.508	175.486.007
Beban operasional :			-
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			-
Beban penyisihan kerugian kredit	861.812.140	429.970.345	- 431.841.795
Beban penyusutan aset tetap	63.842.222	64.856.763	1.014.541
Beban pemasaran	21.003.690	29.198.991	8.195.301
Beban umum dan administrasi	3.962.036.297	4.154.977.390	192.941.093
Jumlah beban operasional	4.908.694.349	4.679.003.489	- 229.690.860
			-
Laba (rugi) operasional	608.700.152	1.013.877.019	405.176.867
			-
Pendapatan dan (beban) non operasional			-
Pendapatan non operasional	38.729.952	50.535.130	11.805.178
Beban non operasional	- 29.231.537	- 87.452.815	- 58.221.278
Jumlah Pendapatan dan (beban) non op	9.498.415	- 36.917.685	- 46.416.100
			-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	618.198.567	976.959.334	358.760.767
Pajak penghasilan			-
PPh pasal 25	78.064.038	174.964.266	96.900.228
			-
Laba (rugi) bersih	540.134.529	801.995.068	261.860.539

#### a. Pendapatan

- Pendapatan bunga kontraktual pada posisi Desember 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 disebabkan karena rata-rata Tingkat suku bunga kredit mengalami penurunan. Sedangkan untuk Pendapatan provisi dan administrasi posisi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 77.626.366,

disebabkan karena pencairan kredit ditahun 2024 lebih besar jika dibandingkan pencairan di tahun 2023.

- Pendapatan operasional lainnya pada posisi tahun 2024 mengalami peningkatan yang relative besar yaitu Rp. 320.570.206 dari tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya pendapatan atas pemulihan PPAP yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 1.487.682.946,-.
- Pendapatan Non Operasional  
Posisi Desember tahun 2024 pendapatan non operasional mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Desember 2023 sebesar Rp. 11.805.178. Hal ini disebabkan oleh adanya keuntungan atas penjualan AYDA.

#### **b. Beban**

- Beban Operasional  
Pada posisi Desember tahun 2024, penurunan yang sangat significant terjadi pada beban penyisihan penghapusan Asset produktif. Dimana penurunan tersebut sebesar Rp. 431.841.795. Hal ini disebabkan karena di tahun 2024, Tingkat NPL dapat diturunkan, dan tidak ada debitur NPL yang harus dibentuk PPAPnya.
- Beban Non Operasional.  
Diposisi Desember 2024, Beban Non Operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 58.221.278. Hal ini disebabkan adanya biaya kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp. 60.000.000

#### **c. Laba Usaha**

Laba posisi Desember 2024 sebesar Rp. 801. 995.068 mengalami peningkatan sebesar Rp. 261.860.539 disebabkan karena peningkatan pendapatan atas Provisi dan Administrasi, peningkatan Pendapatan operasional lainnya serta Upaya efisiensi dari biaya biaya operasional.

## **2. RASIO RASIO KEUANGAN**

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT. BPR Prima Dewata per 31 Desember 2024 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL nett, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan pada tabel 5 di bawah ini :

RASIO KEUANGAN	Posisi		Variance
	31 Desember 2023	31 Desember 2024	
KPMM	36,00%	38,70%	2,70%
PPAP	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Net	5,97%	0,05%	-5,92%
NPL Gross	9,15%	0,05%	-9,10%
ROA	1,11%	1,62%	0,51%
BOPO	92,67%	88,36%	-4,31%
NIM	4,88%	3,81%	-1,07%
LDR	58,74%	66,13%	7,39%
Cash Ratio	7,50%	9,77%	2,27%

a. Rasio KPMM

Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum ditahun 2024 mengalami peningkatan dari posisi Desember 2023. Hal ini disebabkan karena peningkatan laba ditahun 2024.

b. Rasio PPAP

Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR tetap dijaga sebesar 100 persen untuk Cadangan terhadap potensi kerugian BPR atas kemungkinan gagal bayar dari debitur

c. Rasio NPL Net

Rasio NPL Net di tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023, karena penyelesaian NPL dengan pelunasan dan penyerahan agunan oleh debitur baik secara sukarela maupun melalui jalur litigasi

d. Rasio NPL Gross

Rasio NPL Gross di tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023, karena penyelesaian NPL dengan pelunasan dan penyerahan agunan oleh debitur baik secara sukarela maupun melalui jalur litigasi

e. Rasio ROA

Rasio ROA tahun 2024 mengalami peningkatan dari Rasio tahun 2023 sebesar 0,51%. Hal ini disebabkan oleh laba sebelum pajak yang diperoleh BPR mengalami peningkatan sebesar Rp. 358.760767,-

f. Rasio BOPO

Rasio BOPO tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,31% jika dibandingkan posisi Desember 2023, menunjukkan BPR mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan BPR

g. Rasio NIM

Rasio NIM mengalami penurunan sebesar 1,07% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini diakibatkan penurunan tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan, disisi lain bunga simpanan dana pihak ketiga belum mengalami penurunan Tingkat suku bunga.

h. Rasio LDR

Rasio LDR ditahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 7,39% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini menunjukkan dana pihak ketiga yang dihimpun BPR mampu ditingkatkan penyalurannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit.

i. Cash Ratio

Cash ratio posisi Desember 2024 mengalami peningkatan dibandingkan posisi Desember 2023 sebesar 2,27%. BPR tetap menjaga rasio Kas untuk meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat

## C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

## C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERMASUK MANAJEMEN RESIKO

Sesuai dengan Rencana Bisnis 2025, strategi dan kebijakan manajemen yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

### 1. TARGET JANGKA PENDEK

- Penyaluran kredit akan lebih fokus pada sektor usaha yang produktif, berjangka pendek serta tidak rentan dengan gejala ekonomi, dengan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan sebagai berikut : Tetap memelihara debitur yang telah ada dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan serta menawarkan tambahan modal untuk meningkatkan volume usahanya;
- Menerapkan system total Marketing artinya seluruh karyawan adalah Pemasar. Disamping tugas pokoknya menyelesaikan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, seluruh karyawan diharapkan juga sebagai Tenaga Pemasar Kredit & Dana dengan memberikan insentif atas calon debitur yang dibawa;
- Melakukan rekrutmen SDM yang handal dibagian kredit sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan memberikan pembekalan bagi tenaga pemasaran dalam pemberian kredit dengan prinsip prinsip pemberian kredit yang sehat.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai aksi keuangan berkelanjutan serta sosialisasi serta kegiatan pengelolaan limbah baik kertas maupun plastik dalam rangka pelaksanaan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan
- Menjaga tingkat NPL NETTO menjadi di bawah 5 % pada tahun 2025, serta melakukan penjualan AYDA
- Dalam Rangka penerapan Implementasi SAK EP, BPR sudah melakukan komunikasi dengan Vendor Sigma Caraka Jaya dalam hal pengembangan sistem teknologi Informasi. Dan untuk target implementasinya menyesuaikan dengan ketentuan POJK.
- Dalam Rangka penerapan Implementasi Kebijakan APU PPT dan PPPSPM, kebijakan SAF, Kebijakan Integritas Laporan Keuangan serta implementasi kebijakan perlindungan konsumen (Market Conduct), BPR akan melakukan sosialisasi berkelanjutan dan akan membentuk unit kerja yang bertanggungjawab terhadap penerapan kebijakan tersebut

### 2. TARGET JANGKA MENENGAH

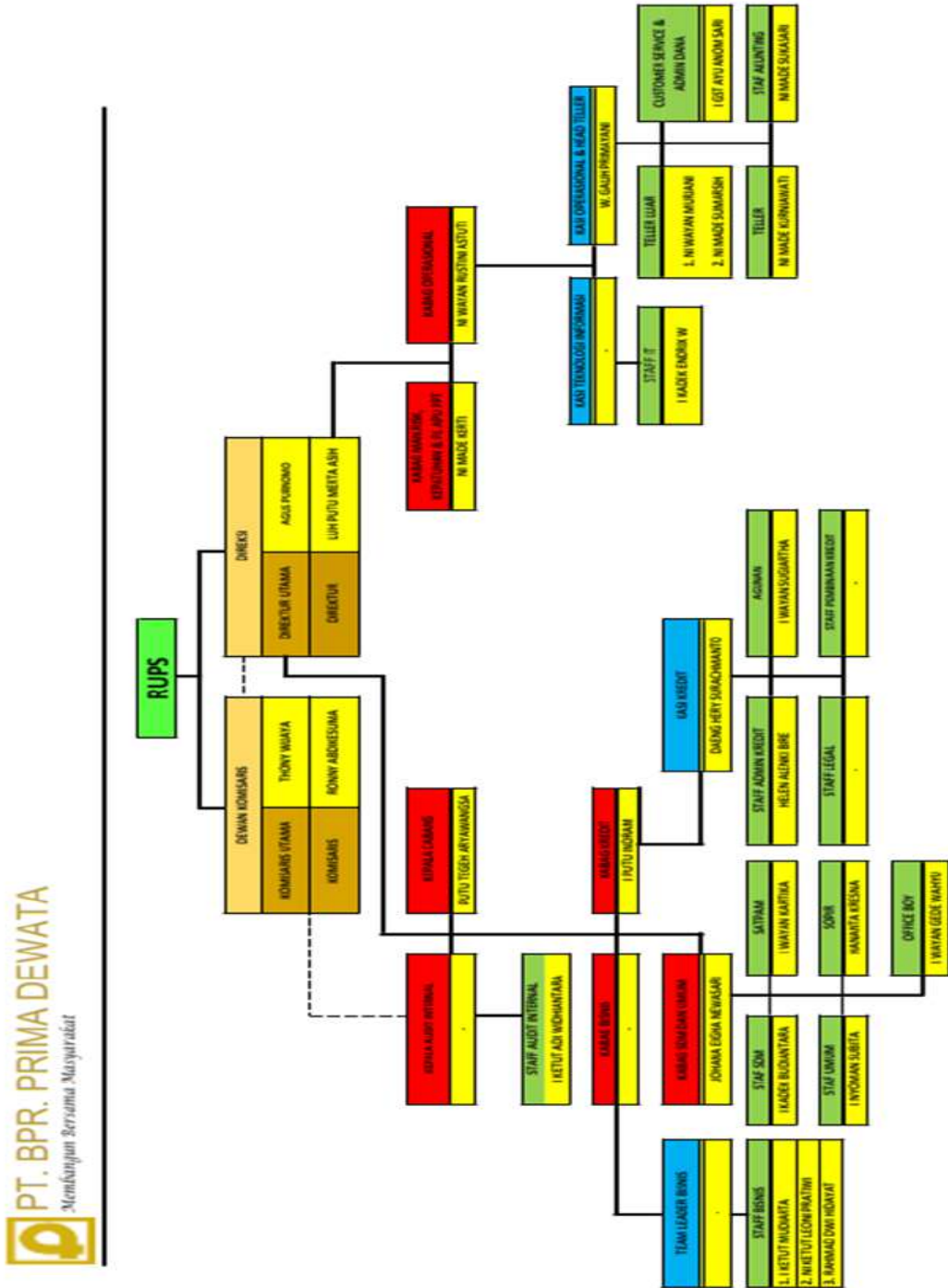
- Meningkatkan Performance BPR sesuai dengan Target Rencana Bisnis yang telah di susun;
- Pemenuhan SDM sesuai dengan Job/struktur Organisasi yang ada, serta meningkatkan kompetensinya;
- Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Resiko, serta pelaksanaan Fungsi Audit Internal,
- Penyusunan action plan dalam rangka pelaksanaan penggabungan PT BPR Prima Dewata ke dalam PT BPR Prima Nadi

- Meningkatkan Performance BPR sesuai dengan Target Rencana Bisnis yang telah di susun;
- Pemenuhan SDM sesuai dengan Job/struktur Organisasi yang ada, serta meningkatkan kompetensinya;
- Mengembangkan Penerapan Tata Kelola (Good Corporate governance), Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Resiko, serta pelaksanaan Fungsi Audit Internal;
- Penguatan Modal dengan cara pemupukan laba.
- Melakukan assesment untuk perbaikan kualitas kredit sebelum proses restrukturisasi dengan tetap mengacu pada prinsip kehati hatian.
- Meningkatkan Rasio Kredit UMKM terhadap total kredit menjadi 9,15%, dengan memperluas segmen pemberian kredit terutama segmen pengolahan limbah dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Aksi keuangan Berkelanjutan
- Melanjutkan tahapan tahapan proses penggabungan PT. BPR Prima Dewata kedalam PT BPR Prima Nadi target penggabungan Desember 2025

# D. LAPORAN MANAJEMEN

## D. LAPORAN MANAJEMEN

### 1. STRUKTUR ORGANISASI



## 2. AKTIFITAS UTAMA

Selama ini Bank menjalankan usaha yaitu : menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk Tabungan Harian, Tabungan Berjangka dan Deposito Berjangka dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dan menyalurkannya kembali kepada nasabah dalam bentuk Kredit Dengan Angsuran ( Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), Kredit Konsumtif (KK)).

## 3. TEKNOLOGI INFORMASI

PT BPR Prima Dewata sejak tanggal 01 Agustus 2011 menggunakan program Telkom Sigma dan terus menerus dilakukan pengembangan system menyesuaikan dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Program yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

### a. Customer Service.

Pada Bagian ini dapat disajikan laporan yang berkaitan dengan rekening nasabah diantaranya : Laporan ID yang kadaluwarsa, Laporan Pemblokiran saldo retail, Laporan saldo akhir hari, Laporan Rekapitulasi Saldo per jenis rekening, Laporan Rekening tabungan terbesar, Laporan rekening Tidak Aktif, Laporan Pembukaan rekening, Laporan Penutupan Rekening, serta Laporan Performance Tabungan dan deposito per AO, Laporan Rekening koran penabung per bulan, Laporan profil resiko berdasarkan Pekerjaan, wilayah, transaksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

### b. Teller,

Dibagian ini disajikan laporan diantaranya sebagai berikut : laporan saldo akhir hari, laporan denominasi (perincian uang) serta laporan transaksi sendiri.

### c. Deposito Berjangka.

Pada bagian ini disajikan laporan diantaranya : Laporan Pokok/ Budep jatuh tempo yang belum ditarik, Laporan cadangan Bunga Deposito, Laporan Break Deposito Berjangka, Laporan Penempatan Deposito, Laporan outstanding Deposito/Budep per suku bunga, Laporan Rekap Deposito, Laporan Deposito Yang diblokir, Laporan transaksi Deposito per operator, Laporan pajak Bulanan Deposito, Laporan Deposito Akan Jatuh Tempo, Laporan Rekening Deposito terbesar.

### d. Accounting.

Pada Bagian ini disajikan laporan diantaranya : Laporan Jurnal Harian, Laporan Trial Balance, Laporan Transaksi GL yang diinput, laporan mutasi perkiraan GL.

### e. Kredit.

Untuk pelaporan pinjaman disajikan informasi berupa : Laporan transaksi sendiri, Laporan Pembukaan fasilitas bulan ini, Laporan penutupan fasilitas bulan ini, laporan transaksi pinjaman hari ini, laporan pinjaman jatuh tempo angsuran per tanggal, laporan outstanding pinjaman per nama debitur, laporan outstanding pinjaman per jenis pinjaman, laporan outstanding pinjaman per kolek dan type, laporan tunggakan pinjaman per AO, Laporan tunggakan pinjaman per nama debitur, laporan provisi dan adm yang diamortisasi, laporan jaminan per no fasilitas serta laporan jaminan per kode jaminan.

#### 4. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

PT. BPR Prima Dewata pada tahun 2024 beroperasi di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y, Desa Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara Badung. Target pasar dikembangkan s/d Denpasar sekitarnya, daerah Badung, Daerah Gianyar, Daerah Tabanan, serta memiliki kantor cabang yang terletak di Jl WR Supratman No 73 Penarukan Buleleng target pasar dikembangkan di sekitar Buleleng dan Negara.

#### 5. JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

PT. BPR Prima Dewata pada tahun 2024 bekerja sama dengan beberapa pengembang untuk menyalurkan kredit dalam bentuk KPR, bekerjasama dengan perorangan atas dasar kesepakatan secara tertulis (sistem Referral) serta membuka kerjasama dengan beberapa dealer di Bali yang bergerak di bidang otomotif.

#### 6. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

PT. BPR Prima Dewata selama ini hanya memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y, Desa Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Badung, dan 1 (satu) kantor cabang yang berada di Jl WR Supratman No 73 Penarukan Singaraja.

#### 7. KEPEMILIKAN OLEH ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BPR DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN DARI TAHUN SEBELUMNYA

Kepemilikan Saham tahun 2023 :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	%
1.	Yasin Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
2.	Thony Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
3.	Ronny Abdikesuma	300	300.000	10.00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>100.00</b>

Kepemilikan Saham tahun 2024 :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	%
1.	Yasin Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
2.	Thony Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
3.	Ronny Abdikesuma	300	300.000	10.00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>100.00</b>

## 8. PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PT. BPR Prima Dewata selama ini beroperasi didukung oleh :

- 4 (Empat) orang pengurus : 2 (Dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang Direksi.
- Jumlah karyawan Bank pada tahun 2024 sebagai berikut

a. Berdasarkan Status ketenagakerjaan

STATUS KETENAGAKERJAAN	TAHUN 2024
TETAP	34 Orang
TIDAK TETAP	9 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

b. Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	TAHUN 2024
STRATA 2	0 Orang
STRATA 1	26 Orang
AKADEMI ( Diploma )	8 Orang
SMU/SMK	9 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

c. Berdasarkan Usia

USIA	TAHUN 2024
DIBAWAH 25 TAHUN	2 Orang
>25 TAHUN - 35 TAHUN	13 Orang
>35 TAHUN - 45 TAHUN	11 Orang
> 45 TAHUN	17 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

- Kegiatan perkembangan SDM :  
Ditahun 2024 dilakukan beberapa kegiatan pendidikan secara DARING yang diikuti oleh staf, pejabat dan Direksi PT. BPR. Prima Dewata. Pendidikan dilaksanakan bekerjasama dengan OJK, Perbarindo, LPS dan lembaga pelatihan lainnya.

**9. KEBIJAKAN DALAM PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS KEPADA DIREKSI DAN KOMISARIS**

Pemberian fasilitas, gaji dan tunjangan lainnya kepada direksi dan komisaris sudah diatur dalam RUPS.

**10. PERUBAHAN PERUBAHAN PENTING LAINNYA YANG TERJADI DI BPR DAN/ATAU DI KELOMPOK USAHA BPR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL BPR DI TAHUN 2025**

Sesuai dengan penerapan POJK no 1 tahun 2024, di awal tahun 2025 BPR menerapkan pelaporan secara SAK EP. Seluruh infrastruktur yang mendukung pelaporan terutama dalam penerapan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) masih dalam tahap pengembangan dan terus diupayakan implementasi yang paling tepat dengan kondisi BPR.

Badung, 31 Desember 2024  
Direksi PT. BPR PRIMA DEWATA

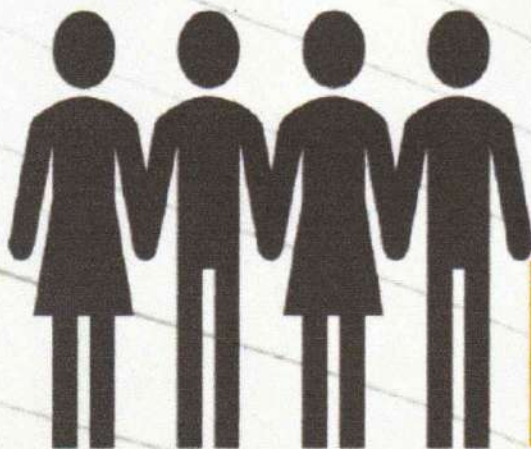


Agus Purnomo  
Direktur Utama



**PT. BPR Prima Dewata**

**LAPORAN  
KEUANGAN BERKELANJUTAN  
2024**



**PT. BPR Prima Dewata**

**Telp. 0361 430 818**

[www.bprprimadewata.co.id](http://www.bprprimadewata.co.id)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN	1
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
A. Aspek Ekonomi	2
B. Aspek Lingkungan Hidup	2
III. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Informasi Umum Perusahaan	3
B. Visi Misi Perusahaan	3
C. Skala Usaha	4
D. Karyawan	4
E. Kepemilikan Saham	6
F. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha	6
G. Keanggotaan Pada Asosiasi	6
IV. PENJELASAN DIREKSI	7
A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan	7
B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan	8
C. Strategi Pencapaian Target	9
V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	10
A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
B. Pengembangan Kompetensi	11
C. Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
D. Peran Pemangku Kepentingan	12
E. Permasalahan Yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Bekelanjutan	12

VI. KINERJA BERKELANJUTAN	13
A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan di Internal Perseroan	13
B. Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi	13
C. Kinerja Berkelanjutan – Sosial	14
D. Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup	17
E. Tanggungjawab Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
LEMBAR PERSETUJUAN	19

## I. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. BPR Prima Dewata berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi PT. BPR Prima Dewata dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank.

PT. BPR Prima Dewata mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

### • **Ekonomi**

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

### • **Sosial**

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

### • **Lingkungan**

Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan berbasis resiko dan kepatuhan (Governance Risk and Compliance).

## II. IKHTISAR ASPEK KEUANGAN BERKELANJUTAN

### A. Aspek Ekonomi

KETERANGAN	2022	2023	2024
Pendapatan Operasional	7.590.587.878	8.355.195.381	8.709.281.557
Total Kredit yang diberikan	34.400.699.256	33.342.257.655	35.724.366.378
Total Asset	56.071.032.880	57.461.783.141	62.453.131.407
Laba	-385.641.920	540.134.530	801.995.068
Simpanan	49.190.346.600	49.955.920.235	54.021.406.003

### B. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas kantor, untuk bisa dipakai berulang kali, membatasi penggunaan air kemasaman dimana karyawan membawa tumbler atau gelas kaca untuk minum dan manajemen menyiapkan air Galon di tiap lantai kantor. Mengurangi penggunaan kantong plastik saat inklusi bagi takjil dengan menggunakan kantong kertas, dan menekan pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk di atas Jam 16.30 AC mulai dimatikan, dan apabila setiap karyawan yang akan pulang kantor, maka lampu serta AC ruangnya harus dimatikan, sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Demikian juga dengan penghematan listrik, dapat membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan PLN yang banyak menggunakan bahan bakar dari batubara.

Berikut penggunaan Listrik Tahun 2022, 2023 dan 2024 :

KETERANGAN	2022	2023	2024
LISTRIK	47.119.409	47.232.596	53.694.671

### III. PROFIL PERUSAHAAN

#### A. Informasi Umum Perusahaan

Nama : PT. BPR Prima Dewata  
 Jenis Usaha : Perbankan  
 Alamat Kantor : Jalan Gatot Subroto Barat No 18 Y Kerobokan Badung Bali  
 Nomor Telepon : (0361) 430818, 430816  
 mail : [bpr.prima\\_dewata@yahoo.co.id](mailto:bpr.prima_dewata@yahoo.co.id)  
 Website : [www.bprprimadewata.co.id](http://www.bprprimadewata.co.id)  
 Akta Pendirian : No.207, Tanggal 27 Juni 1990  
 Notaris I Made Puryatma, SH.  
 Akta Perubahan : No.2, Tanggal 06 November 2024  
 Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, S.H., M.Kn.

#### B. Visi dan Misi

##### ➤ VISI BPR

MENJADI BANK YANG SEHAT, HANDAL, TERPERCAYA DAN UTAMA

##### ➤ MISI BPR

- ✓ Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi
- ✓ BPR yang dipercaya serta menjadi pilihan nasabah dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal dan pengelolaan keuangannya;
- ✓ Memberikan layanan yang prima dan solusi yang tepat bagi nasabah dan masyarakat;
- ✓ Meningkatkan pertumbuhan volume usaha dengan mengelola bisnis yang sehat;

- ✓ Pengembangan Teknologi informasi dan Sumber daya manusia yang profesional untuk memberikan rasa aman dan kepastian kepada nasabah, dan masyarakat.

### C. Skala Usaha

URAIAN	TAHUN 2024
TOTAL ASET	Rp. 62.453.131.407,-
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>Rp. 54.561.026.967,-</b>

WILAYAH OPERASIONAL : 1 KANTOR PUSAT – BADUNG BALI  
1 KANTOR CABANG – BULELENG BALI

### D. Karyawan

JENIS KELAMIN	TAHUN 2024
LAKI-LAKI	25 Orang
PEREMPUAN	18 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

JABATAN	TAHUN 2024
MANAJERIAL	4 Orang
SUPERVISOR	5 Orang
STAFF	34 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

<b>STATUS KETENAGAKERJAAN</b>	<b>TAHUN 2024</b>
TETAP	34 Orang
TIDAK TETAP	9 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

<b>PENDIDIKAN</b>	<b>TAHUN 2024</b>
STRATA 2	0 Orang
STRATA 1	26 Orang
AKADEMI ( Diploma )	8 Orang
SMU/SMK	9 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

<b>USIA</b>	<b>TAHUN 2024</b>
DIBAWAH 25 TAHUN	2 Orang
>25 TAHUN - 35 TAHUN	13 Orang
>35 TAHUN - 45 TAHUN	11 Orang
> 45 TAHUN	17 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>43 Orang</b>

### E. Kepemilikan Saham

NAMA PEMILIK	JUMLAH	PERSENTASE
YASIN WIJAYA	Rp. 1.350.000.000,-	45%
THONY WIJAYA	Rp. 1.350.000.000,-	45%
RONNY ABDIKESUMA	Rp. 300.000.000,-	10%
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 3.000.000.000,-</b>	<b>100%</b>

### F. Produk dan Layanan Usaha

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA	PRODUK PENYALURAN KREDIT
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ TABUNGAN PRIMA TAMA</li> <li>■ TABUNGAN PRIMA MUNA</li> <li>■ DEPOSITO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ KREDIT DENGAN ANGSURAN</li> <li>■ KREDIT SERBA GUNA</li> <li>■ KPR</li> </ul>

### G. Keanggotaan Pada Asosiasi

NAMA ORGANISASI	LINGKUP	PERAN PERUSAHAAN	PERIODE
PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA (PERBARINDO)	ORGANISASI BAGI INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL	ANGGOTA	SAMPAI SEKARANG

## IV. PENJELASAN DIREKSI

PT. BPR PRIMA DEWATA BERUPAYA UNTUK MENJADI BAGIAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN YANG MENERAPKAN PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN.

### A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

#### ▪ Nilai keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur, mengawasi dan melindungi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Prima Dewata sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPR Prima Dewata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

#### ▪ Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2024, PT. BPR Prima Dewata telah mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

#### ▪ Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

Selain itu, PT. BPR Prima Dewata juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyesuaikan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. PT. BPR Prima Dewata sebagai salah satu pelaku jasa keuangan berusaha untuk menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan

kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka Panjang bagi BPR Prima Dewata.

- **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Saat ini PT. BPR Prima Dewata sudah menerapkan sebagian penerapan keuangan berkelanjutan yaitu berupa penghematan Listrik dan penghematan pemakaian kertas yang dapat berdampak bagi lingkungan hidup.

- **Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

## **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- **Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Prima Dewata tetap menunjukkan komitmen kontribusinya pada penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2024 pencapaian PT. BPR Prima Dewata senilai 86,93% dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- Di bidang Lingkungan, pemakaian air dan Listrik sedikit meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya kegiatan operasional kantor diluar jam kerja dan kedepannya akan diupayakan penekanan pemakaian Listrik.
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPR Prima Dewata menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di wilayah sekitar kantor PT. BPR Prima Dewata.

- **Prestasi dan Tantangan**

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR Prima Dewata yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal PT. BPR Prima Dewata yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta tidak menyatukan sampah kertas dengan yang bukan kertas.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama PT. BPR Prima Dewata menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

### C. Strategi Pencapaian Target

- **Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2024 ini, strategi yang dilakukan oleh PT. BPR Prima Dewata, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

- **Pemanfaatan Peluang**

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. PT. BPR Prima Dewata memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, PT. BPR Prima Dewata terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal Lingkungan, Sosial dan Tata kelola guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola lebih baik.

## V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan PT. BPR Prima Dewata didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Hingga saat ini, PT. BPR Prima Dewata belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

### A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### 1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPR Prima Dewata telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Tata kelola dan Keuangan Berkelanjutan, serta Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

#### 2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPR Prima Dewata.

#### 3. Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit Bisnis dan Operasioanal.

**B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Prima Dewata meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, adalah :

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

**C. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Prima Dewata melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan secara berkesinambungan, PT. BPR Prima Dewata mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank. Disamping itu, PT. BPR Prima

Dewata juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.

#### **D. Peran Pemangku Kepentingan**

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja PT. BPR Prima Dewata. Oleh karena itu, PT. BPR Prima Dewata senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

#### **E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

## VI. KINERJA BERKELANJUTAN

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai budaya perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal BPR.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar.

### B. Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi :

URAIAN	2022		2023		2024	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
PENDAPATAN OPERASIONAL	7.429.298.945	7.590.587.878	7.385.800.831	8.355.195.381	8.649.302.564	8.709.281.577
KREDIT YANG DIBERIKAN	38.282.211.876	34.400.699.256	37.853.328.747	33.342.257.655	41.095.867.466	35.724.366.378
ASSET	50.029.119.912	56.071.032.880	57.606.995.958	57.461.783.141	61.256.693.129	62.453.131.407
LABA	407.159.289	385.641.920	193.180.892	540.134.530	832.069.135	801.995.068
SIMPANAN	42.074.895.325	49.190.346.600	50.344.293.714	49.955.920.235	52.879.149.539	54.021.406.003

### **C. Kinerja Berkelanjutan – Sosial**

#### **1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen**

PT. BPR Prima Dewata berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- a. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat :
  - memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
  - membuat perjanjian dengan konsumen; dan
  - penyampaian informasi melalui berbagai media.
- b. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
  - Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
  - Syarat dan ketentuan

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs media sosial atau datang langsung ke kantor PT. BPR Prima Dewata.

## 2. Aspek Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. PT. BPR Prima Dewata berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur.

### b. Persentase Remunerasi Pegawai Tetap

Pemberian upah pegawai tetap di tingkat terendah yang diberikan mengacu kepada Upah Minimum Regional. Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah diantaranya berupa tunjangan.

Tunjangan Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Tunjangan Hari Raya	V	V
Tunjangan Jabatan	V	V

### c. Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

PT. BPR Prima Dewata menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

- Pada gedung kantor PT. BPR Prima Dewata sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
- Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui skema BPJS kesehatan.

- Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.
- d. Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
- PT. BPR Prima Dewata senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja. PT. BPR Prima Dewata melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi *program owner* agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

### 3. Aspek Masyarakat

- a. Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional
- Pada akhir tahun 2024, PT. BPR Prima Dewata memiliki 1 kantor pusat, dan 1 (satu) kantor cabang. PT. BPR Prima Dewata berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.
- b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti
- PT. BPR Prima Dewata telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan Masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut, juga tersedia pada media informasi di website serta menerima pengaduan

nasabah melalui *cal center* atau datang langsung ke kantor PT. BPR Prima Dewata.

c. TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, PT. BPR Prima Dewata membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar kantor. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan untuk kebutuhan operasional dari beberapa pemasok di wilayah Lokasi BPR tersebut.

**D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup**

1. Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

PT. BPR Prima Dewata belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah kertas dan non kertas. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor BPR Prima Dewata.

2. Penggunaan energi

PT. BPR Prima Dewata mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

- Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:

- 1) Mengatur jadwal penggunaan AC operasional dan lampu secara bertahap;
- 2) Penggantian lampu LED;

- Mengimplementasikan penggunaan kertas dari gramasi 80 menjadi 75.
- Menghemat penggunaan air

**E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Dalam inovasi dan pengembangan produk atau jasa saat ini masih belum dikembangkan oleh pihak BPR dikarenakan masih menggunakan produk dan atau jasa keuangan yang lama, namun apabila pihak BPR akan mengembangkan produk yang ada maka harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024**  
**PT. BPR PRIMA DEWATA**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Prima Dewata Tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

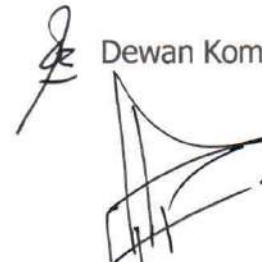
Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 31 Desember 2024

Direksi,



Agus Purnomo  
Direktur Utama

 Dewan Komisaris,  
Thony Wijaya  
Komisaris Utama



# BPR PRIMA DEWATA

*"Membangun Bersama Masyarakat"*

Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y. Kuta Utara Badung 80361 – Bali Telp. (0361) 430818, 30816

Fax . (0361) 430817, Email : [bpr.prima.dewata@yahoo.co.id](mailto:bpr.prima.dewata@yahoo.co.id)

Badung, 21 April 2025

Nomor : 058 /BPR-PD/IV/2025

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth  
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan  
d/a:  
Jl. Wr Supratman No. 1  
Denpasar

Perihal : Penyampaian Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola  
Posisi akhir tahun 2024

Dengan hormat,

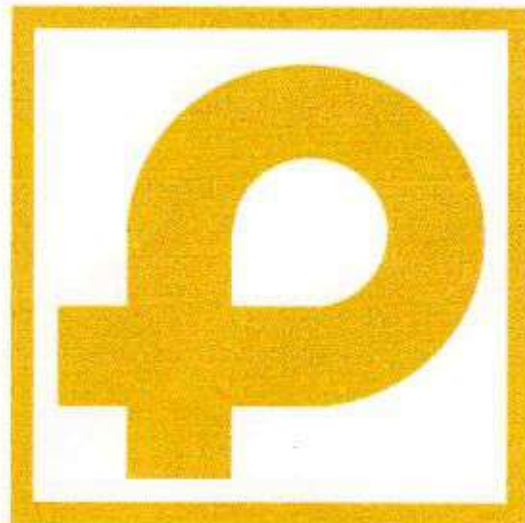
Menunjuk POJK No. 9 tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 dan SEOJK No.12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, dimana salah satu kewajiban BPR menyampaikan Laporan kepada OJK, Asosiasi BPR dan satu Kantor Media atau majalah ekonomi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tata Kelola PT BPR Prima Dewata posisi 31 Desember 2024 (terlampir)

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT BPR PRIMA DEWATA *K*  
  
(*Merta Asih*)  
Direktur

Tembusan : Arsip

**LAPORAN TRANSPARANSI  
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)  
PT BPR PRIMA DEWATA  
TAHUN 2024**



**Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung  
TELEPON: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817**



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

### PENJELASAN UMUM

Dalam penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola, BPR Prima Dewata senantiasa berlandaskan pada 5 prinsip dasar yaitu: Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi dan Kewajaran.

BPR Prima Dewata memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tata kelola sesuai dengan standar yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan disepanjang tahun 2024 ditengah pemulihan ekonomi atas dampak covid 19 yang menekan dunia usaha perbankan.

Penerapan tata kelola yang baik pada BPR Prima Dewata di dukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh jajaran bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Tata Kelola di Lingkungan BPR Prima Dewata.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Prima Dewata selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Ketiga aspek tersebut merupakan intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Sepanjang tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang, BPR Prima Dewata terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

### LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

#### A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) Atas Penerapan Tata Kelola

Nama BPR	PT BPR PRIMA DEWATA
Alamat	Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung
Nomor Telepon	(0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817
Posisi Laporan	31 Desember 2024
Peringkat Komposit	2
Predikat Komposit	Baik
Kesimpulan / Penjelasan	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

#### B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

##### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Agus Purnomo
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ul style="list-style-type: none"><li>- bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank secara profesional dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.</li><li>- bertanggung jawab atas pengembangan bisnis baik kantor pusat maupun kantor cabang</li><li>- Melaksanakan koordinasi umum dalam pelaksanaan tugas-tugas Direktur Utama</li><li>- Melaksanakan pengawasan langsung dalam hal pembinaan dan pengendalian terhadap kantor cabang, kantor Pusat, dan Audit Internal.</li><li>- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan komisaris</li><li>- Melaksanakan tugas-tugas yang bersifat eksternal Bank.</li></ul>		
2.	Nama	:	Luh Putu Merta Asih
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ul style="list-style-type: none"><li>- memiliki fungsi sebagai Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan</li><li>- bertanggung jawab terhadap Kepatuhan dan Manajemen Risiko</li><li>- bertanggung jawab terhadap kebijakan sesuai dengan aturan otoritas maupun perundangan lainnya</li><li>- melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Dewan komisaris</li></ul>		
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
Menyusun rencana kerja sesuai arahan Dewan Komisaris			
Menunjuk AP dan KAP sesuai rekomendasi Dewan komisaris			
Membuat action plan penyelesaian NPL secara berkala dan melaporkan perkembangannya kepada Dewan komisaris dan otoritas			
Melakukan re assesment terhadap debitur kredit bermasalah			



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit dan pengaruhnya terhadap permodalan bank  
melakukan pengembangan bisnis dengan prinsip kehati-hatian dan menjaga kualitas kredit yang sehat.

Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	Nama	: Thony Wijaya
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Bank Melaksanakan keputusan RUPS dan RUPSLB dan bertanggungjawab kepada Pemegang saham Menyetujui, mengevaluasi, memastikan penerapan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Direksi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Menyetujui dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Melakukan pengawasan efektif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan	
2.	Nama	: Ronny Abdikesuma
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pengawasan dan pembinaan terhadap tugas tugas Direksi mengevaluasi, memastikan penerapan, pelaksanaan dan tanggungjawab Direksi terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh komisaris utama	
Rekomendasi Kepada Direksi :		
menyetujui rencana kerja tahun 2023 merekomendasikan penggunaan AP dan KAP tahun 2023 menekan pertumbuhan NPL dengan memperketat pengawasan penyaluran kredit memperkuat internal kontrol terkait dengan pengelolaan bisnis BPR menjalankan dan menerapkan APU PPT dan PPPSPM dan tata kelola dengan baik melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.		
Penjelasan Lebih Lanjut :		
Nihil		

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada



3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
BPR belum memiliki komite	

**b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	dalam periode 2024 NIHIL karena BPR belum memiliki Komite	

**c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite**

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
NIHIL karena belum memiliki komite			

**B. Kepemilikan Saham Direksi**

**1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Agus Purnomo	Rp0	0%



**PT BPR PRIMA DEWATA**

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

2.	Luh Putu Merta Asih	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Anggota direksi tidak memiliki saham pada BPR.			

**2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Agus Purnomo	-	-	0%
2.	Luh Putu Merta Asih	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada kepemilikan saham Anggota Direksi pada perusahaan lain.				

**C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham**

**1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Agus Purnomo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Luh Putu Merta Asih	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada hubungan keuangan Anggota Direksi baik dengan sesama Direksi dengan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham.				

**2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Agus Purnomo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Luh Putu Merta Asih	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada hubungan keluarga antar Direksi dengan anggota Direksi lainnya, antara Anggota Direksi dengan anggota Dewan komisaris dan antara Direksi dengan Pemegang Saham.				



#### D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

##### 1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Thony Wijaya	Rp1.350.000.000	45%
2.	Ronny Abdikesuma	Rp300.000.000	10%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Komisaris Utama memiliki saham 45% pada BPR dan Anggota Komisaris lainnya memiliki 10% saham pada BPR

##### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Thony Wijaya	602706	PT BPR Prima Sejahtera	45%
2.	Ronny Abdikesuma	602706	PT BPR Prima Sejahtera	10%
3.	Thony Wijaya	601909	PT. BPR Primanadi	40%
4.	Ronny Abdikesuma	601909	PT. BPR Primanadi	10%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Dewan Komisaris memiliki saham pada BPR lain yang masih dalam satu grup

#### E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

##### 1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Thony Wijaya	Tidak ada	Tidak ada	Yasin wijaya - Kakak Kandung
2.	Ronny Abdikesuma	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :

Komisaris Utama merupakan adik kandung dari Pemegang saham Yasin Wijaya.



**PT BPR PRIMA DEWATA**

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

**2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Thony Wijaya	Tidak ada	Tidak ada	Yasin Wijaya - kakak kandung
2.	Ronny Abdikesuma	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris Utama merupakan adik kandung dari Yasin Wijaya sebagai pemegang saham pengendali.				

**F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS**

**1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS**

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp304.800.000	2	Rp222.000.000
2.	Tunjangan	1	Rp30.000.000	0	Rp0
3.	Tantiem	0	Rp0	0	Rp0
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0	0	Rp0
Total			Rp334.800.000		Rp222.000.000
Penjelasan Lebih Lanjut :					
kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris telah ditetapkan dalam RUPS menunjukan Direksi					

**2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS**

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Sewa rumah (1)	Tidak ada
2.	Transportasi	mobil Dinas (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Tidak ada	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Fasilitas kendaraan Dinas sebagai kendaraan operasional direksi dan sekaligus sebagai kendaraan operasional bank dan fasilitas sewa perumahan untuk Direktur Utama			



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

### G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.04 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.45 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.07 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Gaji tersebut merupakan keseluruhan gaji yang diterima selama satu tahun termasuk gaji pokok dan tunjangan	

### H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

#### 1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	03 April 2024	2	Evaluasi Kinerja triwulan I tahun 2024 Pengawasan penerapan APU PPT dan PPPSPM
2.	12 Juli 2024	2	Evaluasi kinerja Semester I tahun 2024 Pemantauan pemenuhan terhadap ketentuan Pemantauan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM
3.	04 Oktober 2024	2	Evaluasi Kinerja Triwulan 3 tahun 2024 Pemenuhan komitmen dan Kebijakan sesuai peraturan otoritas dan perundangan Pemantauan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM
4.	05 November 2024	2	Penyusunan RBB tahun 2025 Pemenuhan dan Tindak lanjut hasil exit meeting pemeriksaan OJK Rencana Penyegaran penerapan program APU PPT dan PPPSPM
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh komisaris utama dan anggota komisaris. pemantauan hasil rapat dilakukan secara intens dan dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan hasil rapat. rapat dilakukan dalam 4 kali selama tahun 2024			



### K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
NIHIL							

### L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.					
2.					
3.					
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
NIHIL					

Badung, 20 Januari 2025

**PT BPR PRIMA DEWATA**

di setuju oleh



**Agus Purnomo**  
Direktur Utama



**Thony Wijaya**  
Komisaris Utama



## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024  
Nama BPR : PT BPR PRIMA DEWATA  
Alamat : Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung  
Nomor Telepon : (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817  
Modal Inti : Rp7.431.305.657  
Total Aset : Rp62.453.131.407

PT BPR Prima Dewata melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Prima Dewata bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

### I. Pendahuluan

BPR Prima Dewata melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

#### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR PRIMA DEWATA adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan akta nomor 207 yang dibuat dihadapan I Made Puryatma, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

		Indonesia nomor : C2-4296.HT.01.01.TH.90 tanggal 20 Juli 1990. Anggaran Dasar tersebut rekap beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dirubah berdasarkan Akta RUPS Mengenai Pernyataan Keputusan Rapat nomor : 02 tanggal 06 November 2024 yang dibuat oleh I Ketut Bobby Hendrawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kabupaten Badung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0071637.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 07 November 2024.
2	Pemegang Saham	1. Thony Wijaya (45%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Yasin Wijaya (45%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 3. Ronny Abdikesuma (10%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Thony Wijaya (Komisaris Utama) 2. Ronny Abdikesuma (Komisaris)
4	Direksi	1. Agus Purnomo (Direktur Utama) 2. Luh Putu Merta Asih (Direktur dan YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 23 orang 2. Cabang : 16 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Cabang

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode <i>Self Assessment</i>	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	66
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.78
5	Peringkat <i>Self Assessment</i>	2
6	Predikat <i>Self Assessment</i>	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Prima Dewata dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Prima Dewata konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

#### V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Prima Dewata berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Prima Dewata ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup



## PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima\_dewata@yahoo.co.id

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Prima Dewata dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Prima Dewata telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Prima Dewata.

Badung, 21 April 2025

PT BPR PRIMA DEWATA

Disiapkan Oleh

Ketut Adi Widhiantara  
Audit Internal



Disetujui Oleh

Agus Purnomo  
Direktur Utama



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024  
PT BPR PRIMA DEWATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Purnomo  
Alamat Kantor : Jalan Gatot Subroto Barat No. 18Y Kuta Utara Badung  
Nomor Telepon : 0361-430816  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luh Putu Merta Asih  
Alamat Kantor : Jalan Gatot Subroto Barat No. 18Y Kuta Utara Badung  
Nomor Telepon : 0361-430816  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR PRIMA DEWATA telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR PRIMA DEWATA Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR PRIMA DEWATA tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 24 April 2025  
PT BPR PRIMA DEWATA

  
Agus Purnomo  
Direktur Utama

  
Luh Putu Merta Asih  
Direktur



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Beserta

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA  
DAFTAR ISI

---

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
NERACA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	1
LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-34
LAMPIRAN 1 : DAFTAR NOMINATIF KREDIT RESTRUKTURISASI	
LAMPIRAN 2 : DAFTAR AKTIVA TETAP DAN PENYUSUTAN	
LAMPIRAN 3 : DAFTAR NOMINATIF TABUNGAN TERKAIT	
LAMPIRAN 4 : DAFTAR NOMINATIF DEPOSITO TERKAIT	



**PT. BPR PRIMA DEWATA**

*"Membangun Bersama Masyarakat"*

Jl. Gatot Subroto Barat No 18 Y, Kuta Utara, Badung 80361 – Bali

Telp (0361) 430816, 430818 Fax. (0361) 430817, Email : [bpr.prima\\_dewata@yahoo.co.id](mailto:bpr.prima_dewata@yahoo.co.id)

Badung, 24 April 2024

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Thony Wijaya  
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung  
Alamat Domisili : Green Garden Blok D I/14-15, Kedoya Utara, Kebon Jeruk  
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : Ronny Abdikesuma  
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung  
Alamat Domisili : Jl. Mahabrata No. 3 Karang Tangkeban, Cakranegara  
Jabatan : Komisaris

Nama : Agus Purnomo  
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung  
Alamat Domisili : Bukit Cemara Tujuh III/76, Tlogomas, Lowokwaru  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Luh Putu Merta Asih  
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung  
Alamat Domisili : BR. Tuka, Dalung, Kuta Utara  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata**.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** untuk tahun yang berakhir pada tanggal



# PT. BPR PRIMA DEWATA

*"Membangun Bersama Masyarakat"*

Jl. Gatot Subroto Barat No 18 Y, Kuta Utara, Badung 80361 – Bali

Telp (0361) 430816, 430818 Fax. (0361) 430817, Email : [bpr.prima\\_dewata@yahoo.co.id](mailto:bpr.prima_dewata@yahoo.co.id)

- 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
3. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
  4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** telah dimuat secara lengkap dan benar.
  5. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
  6. **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
  7. Direksi dan Dewan Komisaris **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**

  
Thony Wijaya  
**Komisaris Utama**

  
Ronny Abdikesuma  
**Komisaris**

  
Agus Purnomo  
**Direktur Utama**

  
Luh Putu Merta Asih  
**Direktur**





# KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GUSTI NGURAH PUTRA

Certified Public Accountants

License No: 736/KM.1/2021, Tanggal: 14 Juli 2021

Jl. Agung Residences, Perumahan Cokroland Residence B3, Ubung Kaja,  
Denpasar Utara, Bali - 80116

Tel Fax : (0361) 9399888, Mobile : +62 812 3964 777

E-mail : kaptgpn@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00016/2.1344/AU.2/07/1740-3/1/IV/2025

Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham  
PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Pada catatan 21, perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Pascakerja dan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang - Undang.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya,



hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**



**I Gusti Ngurah Putra, SE., Ak., CA., CPA., BKP., CFI**

NRAP/Public Accountant Registration AP.1740

NIU-KAP/License : 736/KM.1/2021

Denpasar, 24 April 2025



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**NERACA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
Kas	2b, 3	78.936.200	61.190.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c, 4	458.913.338	515.625.372
Penempatan pada bank lain (Penyisihan kerugian)	2d, 5	23.216.884.772	23.808.922.681
		<u>23.216.884.772</u>	<u>23.808.922.681</u>
Kredit yang diberikan (Penyisihan kerugian)	2e, 6	35.358.171.875 (136.174.815)	32.913.508.231 (1.193.887.416)
		<u>35.221.997.060</u>	<u>31.719.620.815</u>
Agunan yang diambil alih	2g, 7	2.731.934.851	658.675.000
Aset tetap dan inventaris (Akumulasi penyusutan) Nilai buku	2h, 8	1.244.833.246 (1.015.330.272)	1.223.955.400 (976.378.754)
		<u>229.502.974</u>	<u>247.576.646</u>
Aset lain-lain	2i, 9	514.962.212	449.851.127
		<u>62.453.131.407</u>	<u>57.461.462.541</u>
<b>JUMLAH ASET</b>			
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	2j, 10	200.229.960	183.818.394
Utang bunga	2k, 11	158.423.081	155.750.502
Utang pajak	2l, 12	174.964.266	75.864.038
Simpanan	2m, 13	54.021.406.004	49.955.920.235
Kewajiban lain-lain	14	6.003.656	-
		<u>54.561.026.967</u>	<u>50.371.353.169</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	15	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan tujuannya			
Laba (Rugi) tahun lalu		3.490.109.372	2.949.974.843
Laba (Rugi) tahun berjalan		801.995.068	540.134.529
		<u>7.892.104.440</u>	<u>7.090.109.372</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
		<u>62.453.131.407</u>	<u>57.461.462.541</u>

Mengetahui,  
Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata

  
Agus Purnomo  
Direktur Utama



  
Luh Ruti Merta Asih  
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**LAPORAN LABA (RUGI)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2024	2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	20, 16		
Bunga kontraktual		6.565.871.996	6.609.982.372
Provisi		444.730.666	367.104.300
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<u>7.010.602.662</u>	<u>6.977.086.672</u>
<b>Beban Bunga</b>	20, 17		
Beban bunga		(3.016.401.069)	(2.837.800.880)
<b>Pendapatan Bunga bersih</b>		<u>3.994.201.593</u>	<u>4.139.285.792</u>
Pendapatan operasional lain	18	1.698.678.915	1.378.108.709
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<u>5.692.880.508</u>	<u>5.517.394.501</u>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	19		
Beban penyisihan kerugian kredit		429.970.345	861.812.140
Beban penyusutan aset tetap		64.856.763	63.842.222
Beban pemasaran	20	29.198.991	21.003.690
Beban administrasi dan umum	21	3.702.715.274	3.729.174.102
Beban operasional lainnya	22	452.262.116	232.862.195
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<u>4.679.003.489</u>	<u>4.908.694.349</u>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<u>1.013.877.019</u>	<u>608.700.152</u>
<b>Pendapatan Dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan non-operasional	23	50.535.130	38.729.952
Beban non-operasional	24	(87.452.815)	(29.231.537)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih</b>		<u>(36.917.685)</u>	<u>9.498.415</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>976.959.334</u>	<u>618.198.567</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>	25	174.964.266	78.064.038
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u>801.995.068</u>	<u>540.134.529</u>

Mengetahui,  
Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata





**Agus Purnomo**  
Direktur Utama

**Luh Putu Merta Asih**  
Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Laba Bersih	801.995.068	540.134.529
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	64.856.763	63.842.222
Kerugian	411.059	178.645.845
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit yang diberikan	429.970.345	861.812.140
Pemulihan/kelebihan PPAP		
Kredit yang diberikan	(1.487.682.946)	(1.202.762.624)
Amortisasi		
Provisi/biaya transaksi	8.101.240	(14.314.882)
Pendapatan bunga ditangguhkan restrukturisasi	(70.656.162)	(207.201.741)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	56.712.034	(226.267.972)
Penempatan pada bank lain (deposito diatas 3 bulan)	3.300.000.000	11.200.000.000
Kredit yang diberikan	(2.382.108.722)	1.058.441.601
Agunan yang diambil alih	(2.073.259.851)	101.318.633
Aset lain-lain	(65.111.085)	175.469.955
Kewajiban segera	16.411.566	27.849.654
Utang bunga	2.672.579	17.868.425
Utang pajak	99.100.227	75.864.038
Simpanan :		
Tabungan	3.697.899	1.342.107.138
Deposito berjangka	4.061.787.870	(576.533.503)
Kewajiban lain-lain	6.003.656	(36.860.621)
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>2.772.901.542</b>	<b>13.379.412.837</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap inventaris	(47.194.150)	(156.453.900)
<b>Arus kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>(47.194.150)</b>	<b>(156.453.900)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
<b>Arus kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b>2.725.707.392</b>	<b>13.222.958.937</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>19.070.113.581</b>	<b>5.847.154.644</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>21.795.820.972</b>	<b>19.070.113.581</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
Kas	78.936.200	61.190.900
Giro pada bank lain	3.591.660.150	3.199.260.643
Tabungan pada bank lain	1.625.224.622	509.662.038
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	16.500.000.000	15.300.000.000
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>21.795.820.972</b>	<b>19.070.113.581</b>

Mengetahui,  
Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata


  
Agus Purnomo                      Luh Putu Merta Asih  
Direktur Utama                      Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata (selanjutnya disebut "Bank") sebelumnya bernama PT. BPR Mertha Rauh didirikan di Kabupaten Badung, Provinsi Bali berdasarkan Akta No. 207 tanggal 27 Juni 1990 dibuat di hadapan I Made Puryatma, SH, Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : 02-4296.HT.01.01.TH90. Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain pada tanggal 1 Nopember 2022 dengan Akta No. 02 yang dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung, terkait perubahan kepemilikan saham dan penunjukan pemegang saham pengendali perusahaan, serta pengangkatan pengurus perseroan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0074458 tanggal 10 November 2022. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Maret 2023, I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung, terkait perubahan susunan pengurus, serta pengangkatan pengurus perseroan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0105605 tanggal 31 Maret 2023.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 November 2024 dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung, terkait perubahan nomenklatur nama singkatan BPR dari "Bank Perkreditan Rakyat" menjadi "Bank Perekonomian Rakyat". Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0071637.AH.01.02 tanggal 7 November 2024.

Maksud dan tujuan bank didirikan adalah melakukan usaha perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat disekitar.

**b. Pendirian dan Informasi Umum**

Ijin-ijin yang dimiliki PT. BPR Prima Dewata adalah:

1. Persetujuan Prinsip Pendirian BPR dari Menteri Keuangan Nomor : S-871/MK.13/1990 tanggal 12 Juni 1990.
2. Ijin usaha BPR dari Menteri Keuangan No. Kep-607/KM.13/1990 tanggal 10 Desember 1990.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120106733011 tanggal 31 Juli 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.
4. Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dari Bupati Badung No. 666 tahun 2008.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**b. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

5. Ijin Prinsip Kantor Cabang Singaraja No. S-162/KO.31/2014 tanggal 8 September 2014.
6. Ijin Operasional Kantor Cabang Singaraja No. S-203/KO.31/2014 tanggal 25 November 2014.
7. NPWP No. 01.475.058.2-906.000 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.
8. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-17/PKP/KPP.170403/2023 tanggal 16 Juni 2023.

Bank berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y Kerobokan, Kabupaten Badung dan memiliki Kantor Cabang di Singaraja beralamat di Jalan WR Supratman No. 73 Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

**c. Susunan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Maret 2023, Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Badung adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Thony Wijaya  
Komisaris : Ronny Abdikesuma

**Direksi**

Direktur Utama : Agus Purnomo  
Direktur : Luh Putu Merta Asih

Jumlah karyawan bank pada tahun 2024 sebanyak 43 orang secara keseluruhan yang terdiri dari 36 orang dengan status tenaga kerja tetap, sebanyak 2 orang dengan status tenaga kerja kontrak dan 1 orang dengan status tenaga kerja percobaan pada Kantor Pusat dan 15 orang dengan status tenaga kerja tetap pada Kantor Cabang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang disajikan dalam neraca bank termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan.

**c. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*), yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis* dan dicatat pada rekening administratif.

Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (deposito) diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (tabungan dan giro) diakui secara basis kas.

**d. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada Bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik Bank pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional dalam rangka memperoleh penghasilan dan/atau sebagai *secondary reserve*, seperti giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank lain.

- Giro dan Tabungan

Giro dan tabungan pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman modal pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

- Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain (diluar giro) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Penempatan pada bank lain (Lanjutan)**

Pada tahun 2024 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) diubah menjadi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

**e. Kredit yang diberikan**

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR. Kredit yang diberikan disajikan di Neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok kredit telah jatuh tempo atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**

Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP) adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Per 1 Desember 2019 kualitas aset produktif bank dan pembentukan penyisihannya diterapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Peraturan tersebut diantaranya menegaskan kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan menjadi: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet. Bank wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar. Sesuai POJK No. 18/POJK.03/2021, Bab II mengenai Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Pasal 3 menyebutkan bahwa BPR atau BPRS dapat: 1) membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau 2) tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Lanjutan)**

PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:

- a. 3% (tiga persen) dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% (sepuluh persen) dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% (lima puluh persen) dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- d. 100% (seratus persen) dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah:

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid, berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang- Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (*letter C*) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh Notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga peralihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh Notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

### **f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Lanjutan)**

- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh Notaris;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Agunan selain yang disebutkan di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

Pada tahun 2024 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) diubah menjadi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, kualitas aset produktif dalam bentuk Kredit diklasifikasikan dalam lima golongan, yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan", dan "Macet", sedangkan kualitas aset produktif penempatan pada bank lain diklasifikasikan dalam tiga golongan, yaitu "Lancar", "Kurang Lancar" atau "Macet".

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut :

- i. Penyisihan umum, ditetapkan paling sedikit 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas Lancar, dikecualikan untuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah serta bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- ii. Penyisihan khusus, ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar:
  - a. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar :

- a. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Lanjutan)**

- c. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- d. 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- e. 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- f. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- g. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- h. 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- i. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- k. 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur dinyatakan macet, dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila agunan diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, bank mengakui pemulihan maksimum sebesar rugi penurunan nilai agunan yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aktiva Produktif BPR pasal 28, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu tersebut BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

Pada tahun 2024 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) diubah menjadi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, bank wajib memperhitungkan AYDA:

- i) Untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam kebijakan akuntansi huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f pada bagian penyisihan kerugian aset produktif yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:
  - a. 15% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
  - b. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
  - c. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**g. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)**

- ii) Untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam kebijakan akuntansi huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f pada bagian penyisihan kerugian aset produktif yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:
- a. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (tahun).
  - b. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambilalih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Seluruh aset tetap (kecuali tanah) disusutkan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Umur Aset</b>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25% dan 12,5%	4 – 8 tahun
Inventaris Golongan I	25%	4 tahun
Inventaris Golongan II	12,5%	8 tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan

**h. Aset lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

### **h. Aset lain-lain (Lanjutan)**

Aset lain-lain terdiri dari:

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

### **i. Kewajiban segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

- Kewajiban telah jatuh tempo.
- Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

### **j. Utang bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

### **k. Utang pajak**

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## **l. Simpanan**

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

### **l. Simpanan (Lanjutan)**

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

### **m. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah provisi dan biaya transaksi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi-transaksi dan biaya diskonto yang belum diamortisasi.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR Lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

### **n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual**

#### **Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi. Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar dan penempatan pada bank lain diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit yang *non performing*.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

#### **Beban bunga**

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**o. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Pendapatan dan beban operasional lainnya merupakan seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

**p. Pajak Penghasilan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**q. Komitmen dan Kontinjensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya suatu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

**r. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**s. Program Imbalan Kerja**

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja adalah sebagai berikut:

1. Imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
- Bonus terutang dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

2. Imbalan pascakerja terdiri dari:

- Tunjangan pensiun
- Asuransi jiwa dan perawatan kesehatan

3. Imbalan kerja jangka panjang seperti pesangon pemutusan hubungan kerja (PHK).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**t. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan, dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**u. Peraturan/Undang-undang**

Pada 1 November 2023 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK Nomor 19 tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pada 10 Januari 2024 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan Pasal 8 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5686), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6284), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

POJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. BPR ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan BPR. Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, SAK EP berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS**

Kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas	78.936.200	61.190.900
Jumlah	78.936.200	61.190.900

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berupa asuransi *Cash in Transit* dengan nomor polis 1010030824080001 dengan jangka waktu polis asuransi 1 tahun (27 Juni 2024 – 28 Juni 2025).

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berupa asuransi *Cash in Safe* dengan nomor polis 1010120324080001 dengan jangka waktu polis asuransi 1 tahun (25 Agustus 2024 – 25 Agustus 2025).

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	293.214.762	334.272.411
Penempatan pada bank lain	165.698.576	181.352.961
Jumlah	458.913.338	515.625.372

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Giro:		
PT. Bank Central Asia, Tbk (1463979999)	119.869.577	469.201.241
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (155344911)	1.478.633.982	844.598.662
PT. Bank BPD Banten, Tbk (6002000308)	1.993.156.591	1.885.460.740
Jumlah Giro	3.591.660.150	3.199.260.643
Tabungan:		
PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk (8000058174)	591.112.164	53.288.729
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (1012145550)	96.164.323	75.976.788
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (0140203008445)	21.812.655	20.768.592
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (0360202019908)	800.708.348	251.317.071
PT. Bank Mandiri Tbk (1750044430816)	115.427.132	108.310.858
Jumlah Tabungan	1.625.224.622	509.662.038
Deposito dalam jangka waktu < 3 Bulan		
PT. Bank Perekonomian Rakyat Kanaya	-	300.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bogor Tegar B.	-	500.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Jombang Perseroda	-	500.000.000
PT. BPR Hosing Jaya	-	700.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Brilian Investama	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Arthaya Indotama Pusaka	-	1.000.000.000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	2024	2023
Deposito dalam jangka waktu < 3 Bulan		
PT. Bank Perekonomian Rakyat Gemilang Perseroda	-	1.000.000.000
PT. BPR Artha Karya Usaha	-	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Bahtera Masyarakat	-	800.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Tulus	-	500.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Madani	-	500.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Gemilang	500.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusumma Jatim	-	500.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Bestari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Dassa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Kirana Indonesia	1.000.000.000	500.000.000
PT. BPRS Karya Mugi Sentosa	-	500.000.000
PT. BPR Dana Mandiri Bogor	500.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Bumi Bandung Kencana	500.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Varia Centralartha	1.000.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dinar Ashri	1.000.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah HIK Mitra C I.	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Haji Miskin	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri S.	500.000.000	-
PT. BPR Tata Artha Sadaya	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Tresna Niaga	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rizky Barokah	1.000.000.000	-
PT. BPR Kertiawan	1.000.000.000	-
PT. BPR Karinamas Permai	500.000.000	-
PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Fajar Waraprastika	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Hariarta Sedana	1.000.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Pekanbaru Madani P	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Tritunggal	500.000.000	-
Jumlah	<u>16.500.000.000</u>	<u>15.300.000.000</u>
Deposito dalam jangka waktu > 3 Bulan		
PT. Bank Perekonomian Rakyat Khrisna Darma Adipala	-	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	-
PT. Bank Perekonomian Rakyat Pekanbaru Madani P	-	1.000.000.000
PT. BPR Rifi Maligi	500.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Dewata Candradana	-	1.000.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri S.	-	500.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Tresna Niaga	-	300.000.000
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Patuh B. A.	500.000.000	-
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>	<u>4.800.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>18.000.000.000</u>	<u>20.100.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada bank lain	<u>23.216.884.772</u>	<u>23.808.922.681</u>
Penyisihan kerugian	-	-
Jumlah Bersih	<u>23.216.884.772</u>	<u>23.808.922.681</u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang diberikan-pokok	35.724.366.378	33.342.257.656
Kredit yang diberikan-provisi	(294.814.486)	(286.713.246)
Kredit yang diberikan-pendapatan ditangguhkan restrukturisasi	(71.380.017)	(142.036.179)
Jumlah	35.358.171.875	32.913.508.231
Penyisihan Kerugian kredit	(136.174.815)	(1.193.887.416)
Jumlah Bersih	35.221.997.060	31.719.620.815

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis, jangka waktu kredit, kolektibilitas dan sektor ekonomi pada tahun 2024 terdiri dari:

a. Jenis

	2024	2023
Modal Kerja	9.422.798.780	5.920.025.168
Investasi	7.497.222.000	7.970.135.151
Konsumsi	18.804.345.598	19.452.097.337
Jumlah	35.724.366.378	33.342.257.656
Kredit yang diberikan - Provisi	(294.814.486)	(286.713.246)
Pendapatan ditangguhkan bunga	(71.380.017)	(142.036.179)
Kredit Yang Diberikan	35.358.171.875	32.913.508.231
Penyisihan Kerugian Kredit	(136.174.815)	(1.193.887.416)
Jumlah Bersih	35.221.997.060	31.719.620.815

b. Kolektibilitas

	2024		2023	
	Jumlah Rek.	Baki Debet	Jumlah Rek.	Baki Debet
Lancar	240	32.243.255.043	212	26.702.830.387
Dalam Perhatian Khusus	11	3.463.213.555	12	3.587.369.458
Diragukan	-	-	3	94.107.191
Macet	1	17.897.780	11	2.957.950.620
Jumlah		35.724.366.378		33.342.257.656
Kredit yang diberikan - Provisi		(294.814.486)		(286.713.246)
Pendapatan ditangguhkan bunga		(71.380.017)		(142.036.179)
Kredit Yang Diberikan		35.358.171.875		32.913.508.231
Penyisihan Kerugian Kredit		(136.174.815)		(1.193.887.416)
Jumlah Bersih	252	35.221.997.060	238	31.719.620.815

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

c. Sektor Ekonomi

	2024	2023
Industri Pengolahan	1.703.043.128	201.475.580
Konstruksi	261.166.674	1.829.166.670
Perdagangan besar & eceran	7.987.267.466	2.847.806.530
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan	2.867.818.017	961.742.764
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	638.884.169	-
Real Estate	759.300.000	796.383.341
Jasa Kemasyarakatan, Sosbud & Hiburan	2.702.541.326	175.415.529
Bukan lapangan usaha - Lainnya	18.804.345.598	19.590.432.612
Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	-	573.958.338
Aktivitas Jasa Perorangan Lain	-	67.336.212
Angkutan Darat Lain Penumpang	-	186.043.897
Angkutan Darat Untuk Barang	-	736.212.720
Hotel	-	996.519.164
Industri Pakaiian Jadi Bukan Dari Kulit	-	50.000.000
Industri Mesin-mesin Khusus Lainnya	-	141.318.202
Industri Percetakan	-	478.200.005
Jasa Perusahaan Lainnya	-	416.675.005
Pemilikan Mobil Roda Empat	-	11.664.724
Penangkapan Ikan Lainnya	-	758.623.569
Perdagangan lainnya	-	1.694.459.034
Pertanian, Hortikultur Bawang Merah	-	47.687.721
Restoran/Rumah Makan	-	698.264.373
Sewa Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya	-	82.871.666
Jumlah	<u>35.724.366.378</u>	<u>33.342.257.656</u>
Kredit yang diberikan - Provisi	(294.814.486)	(286.713.246)
Pendapatan ditangguhkan bunga	(71.380.017)	(142.036.179)
Kredit Yang Diberikan	<u>35.358.171.875</u>	<u>32.913.508.231</u>
Penyisihan Kerugian Kredit	(136.174.815)	(1.193.887.416)
Jumlah Bersih	<u><u>35.221.997.060</u></u>	<u><u>31.719.620.815</u></u>

d. Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2024	2023
Jangka waktu lebih dari 1 tahun s.d 2 tahun	11.134.952.837	8.790.287.448
Jangka waktu lebih dari 2 tahun s.d 5 tahun	13.055.399.160	10.434.648.874
Jangka waktu lebih dari 5 tahun	11.534.014.381	14.117.321.334
Jumlah	<u>35.724.366.378</u>	<u>33.342.257.656</u>
Kredit yang diberikan - Provisi	(294.814.486)	(286.713.246)
Pendapatan ditangguhkan bunga	(71.380.017)	(142.036.179)
Kredit Yang Diberikan	<u>35.358.171.875</u>	<u>32.913.508.231</u>
Penyisihan Kerugian Kredit	(136.174.815)	(1.193.887.416)
Jumlah Bersih	<u><u>35.221.997.060</u></u>	<u><u>31.719.620.815</u></u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Jumlah kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebanyak 1 (satu) rekening dengan jumlah baki debit kredit per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.000.000.000,-.

Daftar nominatif kredit terkait adalah sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama Peminjam	Plafon	Baki Debet	Keterkaitan
1	1000747	PT Prima Auto Ban	5.000.000.000	5.000.000.000	Perusahaan Prima Group
Jumlah			5.000.000.000	5.000.000.000	

**e. Restrukturisasi Kredit**

Perincian kredit restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

KATEGORI	2024		2023	
	Rekening	Baki Debet	Rekening	Baki Debet
Restrukturisasi	24	3.772.997.867	40	6.849.019.317

Daftar rincian restrukturisasi kredit terlampir, lihat lampiran 1.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/SK.Dir/BPR-PD/X/2023 suku bunga kredit yang diberikan antara 15% per tahun sampai dengan 18% per tahun efektif *floating*. Biaya provisi dan administrasi kredit dikenakan sebesar maksimal 3.5% dari plafon kredit, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Bank, yang akan diputuskan dalam komite audit.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Penyisihan kerugian kredit

	2024	2023
Saldo Awal	1.193.887.416	1.534.837.900
Penyisihan kerugian yang dibentuk	429.970.345	861.812.140
Pemulihan penyisihan kerugian	(1.487.682.946)	(1.202.762.624)
Jumlah	<u>136.174.815</u>	<u>1.193.887.416</u>

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Agunan yang Diambil Alih	2.731.934.851	658.675.000
Jumlah	<u>2.731.934.851</u>	<u>658.675.000</u>

No.	Nama	No.PK	Tanggal Diambil Alih	Nilai AYDA
1	Luh Sukesni	0498/PD-KPO/KK/II/2022	14 Des 2023	244.675.000
2	I Dewa Made Tagel	BPR-PD/066/KK.PK/V/2015	18 Des 2023	154.000.000
3	Nyoman Rusmiati	0119/PD-BLL/KMK/IV/2019	29 Mei 2024	500.000.000
4	Made Eryanto Saputra	0118/PD-BLL/KMK/III/2019	20 Agustus 2024	275.000.000
5	Ngurah Alit Nixen	0424/PD-BLL/KK/III/2023	10 September 2024	375.000.000
6	Ketut Noviandayani	0289/PD-BLL/KK/V/2021	8 November 2024	431.000.000
7	Desak Putu Suartini	160/BPR-PD/XII/2022	4 Desember 2024	752.259.851
Jumlah				2.731.934.851

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)**

Spesifikasi:

1. Luh Sukesni, Nomor PK 0206/PD-KPO/KK/III/2020 tanggal pengambilalihan 14 Desember 2023. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 01809, luas tanah 200 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama I Nyoman Sariya.
2. I Dewa Made Tagel, Nomor PK BPR-PD/066/KK.PK/V/2015 tanggal pengambilalihan 18 Desember 2023. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 4823, luas tanah 1.100 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Baler Bale Agung, Kabupaten Jembrana, Bali atas nama I Dewa Made Tagel.
3. Nyoman Rusmiati, Nomor PK 0119/PD-BLL/KMK/IV/2019 Tanggal pengambilalihan 29 Mei 2024. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 00397, luas tanah 220 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Made Budiayasa.
4. Made Eryanto Saputra, Nomor PK 0118/PD-BLL/KMK/III/2019 Tanggal pengambilalihan 20 Agustus 2024. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 1292, luas tanah 125 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Made Dedy Ardana.
5. Ngurah Alit Nixen, Nomor PK 0424/PD-BLL/KK/III/2023 Tanggal pengambilalihan 10 September 2024. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 05909, luas tanah 170 m<sup>2</sup> yang terletak di Banjar Dinas Kelod Kauh, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Ngurah Alit Nixen.
6. Ketut Noviandayani, Nomor PK 0137/PD-BLL/KK/VIII/2019 Tanggal pengambilalihan 8 November 2024. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 209, luas tanah 300 m<sup>2</sup> dan tanah dengan SHM nomor 681, luas tanah 200 m<sup>2</sup>. Kedua agunan tersebut terletak di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Made Darsa.
7. Desak Putu Suartini, Nomor PK 160/BPR-PD/XII/2022 Tanggal pengambilalihan 4 Desember 2024. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 09805, luas tanah 150 m<sup>2</sup> yang terletak Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali atas nama I Ketut Denny Pajar Pangestu Mardiana.

**Penyelesaian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:**

1. Pada tanggal 9 Agustus 2024, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama I Made Wilantara, Nomor PK 0116/PD-BLL/KK/III/2019 tanggal pengambilalihan 30 April 2024. Agunan berupa Sertifikat Hak Milik No. 1068 Desa Pakisan Kec. Kubutambahan, luas 75 m<sup>2</sup>, a/n I Made Wilantara. Penjualan AYDA sebesar Rp125.000.000,-.
2. Pada tanggal 17 Oktober 2024, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama Dedy Rahendra, Nomor PK 0116/PD-BLL/KK/III/2019 tanggal pengambilalihan 30 September 2024. Agunan berupa Sertifikat Hak Milik nomor 154, Kelurahan Penarukan, Kabupaten Buleleng, Bali, luas 200 m<sup>2</sup>, a/n Dokterandus I Ketut Merta. Penjualan AYDA sebesar Rp195.000.000,-.
3. Pada tanggal 5 November 2024, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama I Gede Prayuda Dharma Utama, Nomor PK 0147/PD-BLL/KMK/X/2019 tanggal pengambilalihan 28 Desember 2022. Agunan berupa sebidang tanah beserta bangunan dengan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)**

SHM nomor 01791, Desa Pemaron, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali, luas 82 m<sup>2</sup>, a/n I Gede Prayuda Dharma Utama. Penjualan AYDA sebesar Rp200.000.000,-.

Adapun perhitungan atas penyelesaian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Jual	Nilai Jual	Nilai AYDA	Biaya Terkait	Laba/Rugi
1	I Made Wilantara	09 Agustus 2024	125.000.000	110.000.000	-	15.000.000
2	Dedy Rahendra	17 Oktober 2024	195.000.000	158.669.974	2.145.000	34.185.026
3	I Gede Prayuda Dharma Utama	5 November 2024	200.000.000	260.000.000	-	(60.000.000)
Jumlah			520.000.000	528.669.974	2.145.000	(10.814.974)

Penyelesaian Agunan yang Diambil Alih selama tahun 2024 menghasilkan keuntungan penjualan Agunan yang Diambil Alih sebesar Rp49.185.026,- dan kerugian sebesar Rp60.000.000,-.

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Jenis Aset Tetap	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Dec-23	Penambahan	Pengurangan	31-Dec-24
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	493.340.000	-	-	493.340.000
Inventaris Gol I	398.178.900	44.699.150	22.901.304	419.976.746
Inventaris Gol II	332.436.500	2.495.000	3.415.000	331.516.500
Jumlah	1.223.955.400	47.194.150	26.316.304	1.244.833.246
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	316.675.941	36.781.260	-	353.457.201
Inventaris Gol I	349.049.181	20.864.157	22.549.609	347.363.729
Inventaris Gol II	310.653.632	7.211.346	3.355.636	314.509.342
Jumlah	976.378.754	64.856.763	25.905.245	1.015.330.272
Nilai Buku	247.576.646			229.502.974
2023				
Jenis Aset Tetap	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Dec-22	Penambahan	Pengurangan	31-Dec-23
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	729.090.000	114.250.000	350.000.000	493.340.000
Inventaris Gol I	360.954.000	37.224.900	-	398.178.900
Inventaris Gol II	327.457.500	4.979.000	-	332.436.500
Jumlah	1.417.501.500	156.453.900	350.000.000	1.223.955.400
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	441.777.497	46.252.599	171.354.155	316.675.941
Inventaris Gol I	339.319.289	9.729.892	-	349.049.181
Inventaris Gol II	302.793.901	7.859.731	-	310.653.632
Jumlah	1.083.890.687	63.842.222	171.354.155	976.378.754
Nilai Buku	333.610.813			247.576.646

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)**

Bank telah mengasuransikan bangunan dan inventaris kepada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berupa asuransi *Property All Risk* dengan nomor polis 1010010924080002 dengan jangka waktu polis asuransi 1 tahun (25 Agustus 2024 – 25 Agustus 2025).

*Daftar rincian aset tetap dan inventaris tersaji pada lampiran 2.*

**9. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Premi LPS	-	1.572.330
Sewa gedung dibayar dimuka	445.500.012	319.000.008
Biaya dibayar dimuka lainnya	7.000.000	9.800.000
Persediaan alat tulis	138.400	304.679
Persediaan barang cetakan	8.787.000	13.402.250
Pemeliharaan dan Perbaikan gedung	52.342.550	104.685.110
Persediaan materai	550.000	620.000
Persediaan barang promosi	644.250	466.750
Jumlah	514.962.212	449.851.127

Sewa Gedung dibayar dimuka terdiri dari:

- Sewa Gedung Kantor Singaraja

Berdasarkan Akta salinan sewa menyewa nomor 02 tanggal 2 September 2019 dibuat dihadapan Made Rolly Kertiyasa, SH., MKn Notaris di Singaraja, Bank menyewa sebidang tanah hak milik nomor : 1308/Kelurahan Panarukan seluas 460 M2 tertanggal 23 Juni 2006, surat ukur tanggal 19 Juni 2006 yang terletak di Kelurahan Panarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 2 September 2019 sampai dengan 2 September 2024. Uang sewa untuk jangka waktu 5 tahun sebesar Rp300.000.000,- dan pajak sebesar Rp30.000.000,- sehingga diamortisasi sebesar Rp66.000.000,- per tahun

- Sewa Gedung Kantor Singaraja (Lanjutan)

Berdasarkan Akta salinan sewa menyewa nomor 01 tanggal 2 September 2024 dibuat dihadapan Made Rolly Kertiyasa, SH., MKn Notaris di Singaraja, Bank melakukan perpanjangan masa sewa sebidang tanah hak milik nomor : 1308/Kelurahan Panarukan seluas 460 M2 tertanggal 23 Juni 2006, surat ukur tanggal 19 Juni 2006 yang terletak di Kelurahan Panarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 2 September 2024 sampai dengan 2 September 2029. Uang sewa untuk jangka waktu 5 tahun sebesar Rp300.000.000,- dan pajak sebesar Rp30.000.000,- sehingga diamortisasi sebesar Rp66.000.000,- per tahun.

- Sewa Gedung Kantor Pusat Operasional (Denpasar)

Berdasarkan perjanjian perubahan ke-2 (kedua) sewa menyewa ruko tanggal 5 Januari 2022 atas Akta perjanjian sewa menyewa nomor 25 tanggal 30 Juni 2016 dibuat dihadapan I Ketut Bobby Hendrawan, S.H., MKn Notaris di Kabupaten Badung, Bank menyewa sebuah bangunan ruko 3 lantai, berdiri diatas tanah hak milik nomor: 4005/Kelurahan Kerobokan Kaja seluas 223 m<sup>2</sup>, surat

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

ukur tanggal 21 Desember 2001, yang terletak di Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Perjanjian sewa menyewa dibuat jangka waktu 10 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2016 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2025. Harga sewa menyewa disetujui dan disepakati untuk jangka waktu 5 tahun pertama dengan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp500.000.000,- atau Rp100.000.000,- per tahun dan untuk sewa 5 tahun kedua dengan periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp500.000.000,- dan pajak sebesar Rp50.000.000,-.

Perincian sewa gedung dibayar dimuka seperti pada tabel berikut:

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Jangka Waktu (Bulan)	Harga Perolehan	Amortisasi 2024	Nilai Buku
1	Gedung Kantor Cabang (Awal)	02 September 2019	60	330.000.000	44.000.000	-
2	Gedung Kantor Cabang (Lanjutan)	02 September 2024	60	330.000.000	22.000.000	308.000.000
3	Gedung Pusat	05 Januari 2022	48	550.000.000	137.499.996	137.500.012
Jumlah				1.210.000.000	203.499.996	445.500.012

Perincian pemeliharaan dan perbaikan gedung seperti pada tabel berikut:

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Jangka Waktu (Bulan)	Harga Perolehan	Amortisasi 2024	Nilai Buku
1	Pembangunan Gedung	01 Juli 2016	120	315.000.000	31.500.000	31.500.000
2	Perbaikan Gedung (Tambah Sekat)	Oktober 2023	27	46.895.750	20.842.560	20.842.550
Jumlah				361.895.750	52.342.560	52.342.550

**10. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR**

Kewajiban segera dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	2.878.139	2.570.134
PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito	43.087.309	41.991.661
PPh Pasal 21	37.588.740	26.522.813
Titipan notaris	78.023.750	28.012.500
Titipan asuransi jiwa	3.190.500	2.672.000
Titipan premi jamsostek	8.642.542	9.675.392
Titipan asuransi rumah	491.480	1.773.894
Titipan tabungan	26.327.500	70.600.000
Jumlah	200.229.960	183.818.394

**11. UTANG BUNGA**

Utang bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan	18.262.273	16.764.994
Deposito Pihak Ketiga Sudah Jatuh Tempo	44.262	1.463.014
Deposito Pihak Ketiga Belum Jatuh Tempo	140.116.546	137.522.494
Jumlah	158.423.081	155.750.502

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG PAJAK**

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PPH Pasal 29	174.964.266	75.864.038
Jumlah	174.964.266	75.864.038

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi	976.959.334
Koreksi Fiskal Positif	
Biaya Pemasaran	
- Biaya Pemasaran	20.055.741
- Biaya Literasi dan Edukasi	9.143.250
Beban Operasional Lainnya	
- Iuran Banjar	1.800.000
Biaya Non Operasional Lainnya:	
- Biaya Kerugian Turun Nilai Agunan yang Diambil Alih	60.000.000
- Biaya Kerugian Turun Nilai Aset Tetap	411.059
- Biaya Denda/Sanksi Administrasi	220.000
- Biaya Sumbangan Lainnya	10.244.476
- Biaya Banten dan Upakara Lainnya	16.574.000
- Selisih Karena Pembulatan	3.280
Jumlah Koreksi Positif	118.451.806
Penghasilan Neto Fiskal	1.095.411.140
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	1.095.411.000
Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas	
4.800.000.000	x
8.759.816.707	1.095.411.000 =
	600.237.765
Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	
1.095.411.000	-
	600.237.765 =
	495.173.235
Taksiran perhitungan Pajak PPh 25	
(22% x 50%)	x
22%	x
	600.237.765 =
	495.173.235 =
Taksiran Utang Pajak	174.964.266

Selama 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, bank tidak melakukan pembayaran uang muka pajak PPh Pasal 25. Sehingga, bank kurang bayar pajak sejumlah Rp174.964.266,- per 31 Desember 2024.

**13. SIMPANAN**

Simpanan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan	5.674.969.404	5.671.271.505
Deposito berjangka	48.346.436.600	44.284.648.730
Jumlah	54.021.406.004	49.955.920.235

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

Program tabungan pihak ketiga bukan bank:

	2024	2023
Tabungan Primatama	5.079.556.595	5.135.526.352
Tabungan Primamuna	514.613.512	435.738.654
TabunganKU	80.799.297	100.006.499
Jumlah tabungan	<u>5.674.969.404</u>	<u>5.671.271.505</u>

Pada tahun 2024 jumlah rekening tabungan sebanyak 1.569, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 17 rekening dengan nominal sebesar Rp54.081.552,-.

*Daftar rincian tabungan pihak terkait, tersaji pada lampiran 3.*

Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 002/SE.DIR/BPR-PD/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 tentang penyesuaian produk dan suku bunga tabungan PT. BPR Prima Dewata, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk produk tabungan SiMuda diberi nama Tabungan berjangka PrimaMuda
- Untuk simpanan dalam bentuk Tabungan Primatama dan TabunganKU suku bunga sebesar 3,5% per tahun dihitung berdasarkan saldo harian dan saldo yang mendapat bunga adalah nominal saldo diatas Rp100.000, dengan biaya administrasi sebesar Rp2.000,- dikenakan khusus untuk tabungan Primatama.
- Untuk Simpanan dalam bentuk Tabungan Primamuna dan Primamuda, suku bunga sebesar 5% per tahun dihitung berdasarkan saldo harian.
- Untuk bunga Deposito, jangka waktu 12 bulan, suku bunga maksimal sebesar LPS dan untuk penempatan dibawah 12 bulan diatur dalam memo Direksi yang berlaku.

**Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu:**

	2024	2023
1-3 bulan	40.376.436.600	36.049.648.730
4-6 bulan	4.172.000.000	5.053.000.000
7-12 bulan	3.798.000.000	3.182.000.000
Jumlah deposito	<u>48.346.436.600</u>	<u>44.284.648.730</u>

Berdasarkan Memo Direksi No. 004/memo.PD/III/2023 tanggal 01 Maret 2023 tentang suku bunga deposito PT. BPR Prima Dewata, ditetapkan sebagai berikut:

No.	Nominal Deposito	Jangka Waktu			
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
1	s/d 25 juta	4,25%	4,50%	4,75%	5,50%
2	25,1 juta s/d 50 juta	4,50%	4,75%	5,00%	5,50%
3	50,1 juta s/d 100 juta	4,75%	5,00%	5,25%	5,50%

- Penempatan Deposito mulai 100 juta Rupiah ke atas diberikan suku bunga 5,50% pa.
- Bagi keluarga karyawan dan pengurus (Suami Istri, Anak) diberikan suku bunga maksimal sesuai Suku Bunga Penjamin (LPS).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

- Kebijakan suku bunga khusus harus mendapatkan persetujuan dari Direksi, tingkat suku bunga wajar LPS.

Pada tahun 2024, jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 311, dari jumlah rekening tersebut terdapat deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 24 rekening dengan nominal sebesar Rp8.537.844.663,-.

*Daftar rincian deposito pihak terkait, tersaji pada lampiran 4.*

**14. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Premi LPS	778.856	-
Cadangan SDM	5.224.800	-
Jumlah	6.003.656	-

**15. EKUITAS**

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 November 2022 dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung. Terkait perubahan kepemilikan saham, PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Dewata telah mendapatkan pengesahan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0074458 pada tanggal 10 November 2022. Modal dasar perusahaan adalah sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham atau sebesar Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dan modal disetor sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah). Adapun komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal	Nominal
Yasin Wijaya	1.350	45%	1.000.000	1.350.000.000
Thony Wijaya	1.350	45%	1.000.000	1.350.000.000
Ronny Abde Kesuma	300	10%	1.000.000	300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Disetor	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	3.490.109.372	2.949.974.843
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	801.995.068	540.134.529
Jumlah Ekuitas	7.892.104.440	7.090.109.372

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga kontraktual :		
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	75.843.731	76.628.731
- Tabungan	14.798.694	15.752.772
- Deposito berjangka	1.442.372.939	1.196.670.601
Kredit yang diberikan	5.032.856.632	5.320.930.268
Jumlah bunga kontraktual	6.565.871.996	6.609.982.372
Provisi kredit	444.730.666	367.104.300
Jumlah pendapatan bunga	7.010.602.662	6.977.086.672

**17. BEBAN BUNGA**

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga Kontraktual :		
Bunga simpanan :		
- Tabungan	216.033.282	175.191.717
- Deposito berjangka	2.690.000.310	2.541.339.452
- Deposito - Bank Lain	5.327.869	22.931.507
Jumlah	2.911.361.461	2.739.462.676
Premi penjaminan	105.039.608	98.338.204
Jumlah bunga simpanan	3.016.401.069	2.837.800.880
Jumlah beban bunga	3.016.401.069	2.837.800.880

**18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit Yang Diberikan	1.487.682.946	1.202.762.624
Pendapatan Administrasi Kliring & Transfer	1.064.800	848.592
Pendapatan Administrasi Tabungan	33.109.414	32.774.272
Pendapatan Administrasi Tutup Rekening Tabungan	1.181.662	1.786.773
Pendapatan Administrasi ganti buku	1.850.000	1.670.000
Pendapatan Denda angsuran kredit	53.457.545	33.173.296
Pendapatan Penalty kredit	5.572.132	30.807.053
Pendapatan Administrasi appraisal	28.300.000	24.400.000
Pendapatan Provisi Lainnya	57.400.000	-
Pendapatan Fee asuransi notaris	11.254.446	44.178.651
Pendapatan Break deposito	1.671.850	3.128.057
Pendapatan Adm Tukar barang jaminan	1.000.000	-
Pendapatan Selisih kas lebih	38.048	40.726
Pendapatan Lainnya	15.096.072	2.538.664
Jumlah	1.698.678.915	1.378.108.709

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**

Beban penyisihan penghapusan aset produktif dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penyisihan kerugian kredit	429.970.345	861.812.140
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	64.856.763	63.842.222
Jumlah	494.827.108	925.654.362

**20. BEBAN PEMASARAN**

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pemasaran	20.055.741	13.422.000
Beban Literasi dan Edukasi	9.143.250	7.581.690
Jumlah	29.198.991	21.003.690

**21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Beban umum dan administrasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban tenaga kerja		
- Beban Gaji, upah dan honorarium	2.643.531.785	2.697.227.389
- Beban Tenaga kerja lainnya	60.926.501	5.554.344
Beban Pendidikan dan perjalanan dinas	99.464.303	66.445.339
Beban Sewa	233.499.996	233.499.996
Beban Pajak-pajak (diluar PPh)	10.660.734	12.097.434
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	113.841.543	116.333.743
Beban Barang dan jasa	401.828.110	459.466.444
Beban Asuransi	1.789.413	1.799.413
Beban Lainnya	137.172.889	136.750.000
Jumlah	3.702.715.274	3.729.174.102

Beban Sewa pada tahun 2024 sebesar Rp233.499.996,- merupakan beban amortisasi sewa atas sewa gedung kantor pusat operasional dan kantor cabang Singaraja sebesar Rp203.499.996,- serta beban sewa atas rumah dinas sebesar Rp30.000.000,-.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan pada tahun 2024 sebesar Rp113.841.543,- merupakan beban amortisasi atas pembangunan dan perbaikan gedung sebesar Rp52.342.560,- dan beban pembelian alat-alat kebersihan, beban pembelian alat dan jasa cat gedung dan beban lainnya.

Perincian beban barang dan jasa sebagai berikut:

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	2024	2023
Beban Alat Tulis Menulis	13.753.489	15.199.884
Beban Pemakaian Barang Cetak	37.387.575	37.983.100
Beban Kirim Surat/Barang/Dokumen	6.052.300	6.361.470
Beban Materai/Perangko	2.270.000	3.113.750
Beban Listrik	53.694.671	47.232.596
Beban Air Dan Gas	14.446.650	14.311.148
Beban Telepon/Telex/Fak	34.055.188	31.318.141
Beban Bbm	54.284.348	57.326.600
Beban Langganan Majalah/Koran	2.450.000	-
Beban Administrasi Bank	3.432.300	3.792.500
Beban Fotocopy	1.305.300	1.668.700
Beban Honorarium Tenaga Ahli	39.270.000	67.320.000
Beban Pembuatan Website	-	1.155.100
Beban Transport/Perjalanan Dinas	75.051.573	95.852.584
Beban Keperluan Kantor	19.040.442	21.401.441
Beban Konsumsi/Makan Dinas	36.190.594	43.429.430
Beban Pendirian/Perubahan Akta	9.143.680	12.000.000
Jumlah	<u>401.828.110</u>	<u>459.466.444</u>

Beban Lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp137.172.889,- merupakan beban atas sewa software.

Perusahaan belum mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 Tentang Imbalan Kerja.

**22. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Fee akuntan publik	12.000.000	12.000.000
Beban Laporan publikasi	2.700.000	1.200.000
Beban Seragam	-	1.000.000
Beban luran OJK	27.683.354	26.379.101
Beban Keperluan dapur	5.594.200	4.189.000
Beban luran banjar/sampah/perbarindo	18.300.000	16.350.000
Beban Penyelesaian kredit bermasalah	385.984.562	171.563.844
Beban Lainnya	-	180.250
Jumlah	<u>452.262.116</u>	<u>232.862.195</u>

**23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-	4.151
Keuntungan penjualan AYDA	49.185.026	13.092.079
Pendapatan Lainnya	1.350.104	25.633.722
Jumlah	<u>50.535.130</u>	<u>38.729.952</u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN NON OPERASIONAL**

Beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penurunan nilai AYDA	60.000.000	-
Beban Kerugian Turun Nilai A.T. I	411.059	-
Beban Pembulatan kas	3.280	5.105
Beban Banten/upacara	16.574.000	18.365.400
Beban Sumbangan	10.244.476	6.220.121
Beban Denda/sanksi administrasi	220.000	4.640.911
Jumlah	<u>87.452.815</u>	<u>29.231.537</u>

**25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2024	2023
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas kredit nasabah belum ditarik	1.037.500.000	79.670.000
Jumlah kewajiban komitmen	<u>1.037.500.000</u>	<u>79.670.000</u>
Jumlah Komitmen	<u>1.037.500.000</u>	<u>79.670.000</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.953.886	1.806.128.432
- Aset produktif yang telah dihapuskan	-	-
Jumlah Kontinjensi	<u>4.953.886</u>	<u>1.806.128.432</u>

**26. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024:

No	Keterangan	31-Dec-24	31-Dec-23
1	CAPITAL (PERMODALAN) - Capital Adequacy Ratio (CAR)	39,40 %	36,00 %
2	ASET PRODUKTIF - Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) - Rasio Non Performing Loan (NPL)	0,03 % 0,05 %	5,30 % 9,15 %
3	RENTABILITAS - Return on Assets (ROA) - BOPO	1,62 % 88,36 %	1,11 % 92,67 %
4	LIKUIDITAS - Cash Ratio - Loan Deposit Ratio (LDR)	9,77 % 65,45 %	7,50 % 58,74 %

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**28. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN**

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

932677-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-601062-29042025072413

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

[mertaasih@yahoo.co.id](mailto:mertaasih@yahoo.co.id)

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-04-29 07:24:13



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.